

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI SD INPRES 6 LOLU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

DINDA

NIM 21.1.01.0222

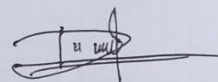
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,

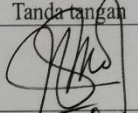
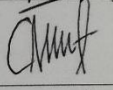
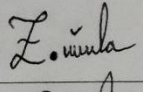
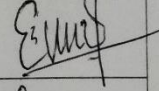
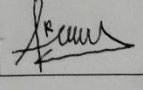


Dinda
211010222

PENGESAHAN SKRIPSI

skripsi saudara Dinda NIM. 211010222 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Inpres 6 Lolu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 Agustus 2025 M, yang bertepatan pada 3 Rabi’ul awal 1447 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Agustus 2025 M
4 Rabi’ul awal 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur M, S.Pd.I, M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.	
Penguji Utama II	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.	
Pembimbing II	Fitri rahayu, S.Pd.i., M.Pd.I.	

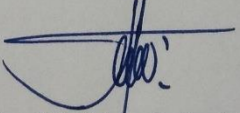
Mengetahui



Dekan FTIK

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan PAI



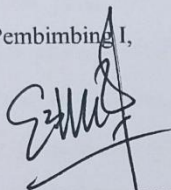
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205062001121009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Inpres 6 Lolu” oleh mahasiswa atas nama Dinda, NIM: 21.1.01.0222. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan akan di ujikan di depan dewan penguji.

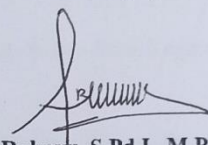
Palu, 27 Juni 2025 M
1 Muharram 1447 H

Pembimbing I,



Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pfis
NIP. 197609182000031001

Pembimbing II,



Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198808032023212036

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, beserta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 lolu”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari segala pihak yang telah memberikan penulis dukungan, bimbingan, serta do’a yang tak ternilai. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ucapan terima kasih yang terdalam saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yakni ayah Suandi dan ibu Jania, yang dengan tulus telah mengorbankan jiwa raganya untuk penulis selama ini. Pendidikan yang mereka tidak rasakan menjadi salah satu motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, limpahan rezeki, umur yang panjang dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Warek I Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. Warek II Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. dan Warek III Dr. H.

Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I, yang telah memberikan dukungan dan kebijakan yang konstruktif dalam menunjang proses akademik penulis selama menempuh pendidikan.

3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram Palu, wakil dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, wakil dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag, dan wakil dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag, yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan penuh dengan kebijaksanaan dan ketulusan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi selama penulis melaksanakan masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pfis., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, serta membantu penulis mulai dari tahap penyusunan skripsi sampai ke tahap akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, terkhususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan yang baik selama penulis melaksanakan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Saudara-saudaraku, Dedi, Rudi, Iklim dan Aditya, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan semangat yang selama ini kalian berikan. Kalian merupakan sumber kekuatan dan kebahagiaan penulis selama masa pendidikan.
9. Sahabat seperjuangan saya Sulis, Fitri, Dyta, Soffa, Della, Ara, Munira. Terima kasih selama di bangkuh pendidikan sudah menjadi sahabat yang selalu menemani dan mendukung setiap proses yang terasa berat bagi penulis sehingga menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk dilewati.
10. Teman-teman PAI 7 angkatan 21, serta seluruh rekan-rekan PPL. Kebersamaan, dukungan, kerja sama dan motivasi yang kalian berikan menjadi pengalaman berharga bagi penulis.
11. Teman-teman KKN Tematik Desa Towale, Resky Mulyana, Dewi Pratiwi, Fauzan Afif, Alias Muh. Dahlan, Sry Wulan dan Ginatri. Terima kasih telah menjadi teman posko yang banyak mengajarkan arti kebersamaan yang singkat namun bermakna bagi penulis.
12. Terima kasih kepada keluarga besar UKM TRISDA meliputi Pembina, Baligau, Sampesuvu dan Randa Nte Kabilasa yang telah memberikan bantuan teoritis dan motivasi besar kepada penulis, kalian merupakan keluarga kedua yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Slamet, S.Hut, yang telah memberikan dukungan moril, semangat dan do'a selama proses penyusunan skripsi. Terima

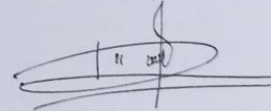
kasih atas kesabaran dan pengertian yang senantiasa menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini sampai mendapatkan gelar sarjana.

14. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selama ini telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah terus berusaha meskipun lelah, tetap melangkah walaupun ragu, dan tetap percaya meskipun sempat merasa tak mampu. Perjalanan ini menjadi sebuah bukti nyata bagi penulis bahwa usaha yang awalnya terasa berat namun tetap dijalani akan tetap membuahkan hasil yang baik.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Palu, 01 Juli 2025 M
05 Muharram 1447 H

Penulis,



Dinda
211010222

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Garis-Garis Besar Isi	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Media Pembelajaran Audio Visual	11
C. Media YouTube dalam Pembelajaran	21
D. Minat Belajar Peserta Didik.....	24
E. Media Pembelajaran dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik..	32
F. Pembelajaran Akidah Akhlak	33
G. Kerangka Pemikiran	38
H. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional	45
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	59
2. Statistik Deskripsi Skor Minat Belajar.....	60

B. Uji Asumsi Normalitas.....	67
C. Uji Efektivitas Intervensi.....	68
1. Uji Paired Samples t-Test.....	68
2. Analisis N.Gain Score.....	70
3. Analisis Effect Size.....	71
D. Pembahasan	72
1. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.....	72
2. Implikasi Hasil Analisis Terhadap Efektivitas PenggunaanMedia....	75
3. Implikasi Praktis Bagi Pembelajaran Akidah Akhlak	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	9
2. Desain One Group Pretest-Posttest Design.....	41
3. Indikator Minat Belajar	44
4. Skor Skala Likert	47
5. Pedoman Kategorisasi Hasil Uji Validitas Aiken.....	50
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	51
7. Koefisien reliabilitas <i>Intraclass Correlation Coefficient</i> (ICC).....	53
8. Hasil Uji <i>Intraclass Correlation Coefficient</i> (ICC).....	54
9. Pedoman Kategorisasi Hasil Uji <i>N. Gain Score</i>	57
10. Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test.....	65
11. Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	66
12. Hasil Uji Normalitas.....	68
13. Hasil Uji Paired Samples t-Test.....	69
14. Uji <i>Effect Size</i>	71

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	39
2. Proses Perkenalan Kepada Peserta Didik	
3. Proses Pembelajaran Secara Konvensional	
4. Pengisian Pretest Oleh Peserta Didik	
5. Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Youtube	
Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt	
6. penyampaian Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt Menggunakan	
Media Audio Visual Berbasis YouTube	
7. Guru Mengamati Kelompok Belajar Peserta Didik	
8. Peserta Didik Aktif Bertanya Pada Proses Pembelajaran	
9. Pengisian Posttest Oleh Peserta Didik	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Minat Belajar Peserta Didik
2. Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik
3. Surat Pengajuan Proposal Skripsi
4. Surat Keterangan Pembimbing Proposal Skripsi
5. Surat Keterangan Penguji Proposal Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Buku Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi
13. Dokumentasi
14. Modul Ajar Kelas III

ABSTRAK

Nama : Dinda
Nim : 211010222
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Inpres 6 Lolu

Materi keagamaan yang masih bersifat abstrak serta masih kurangnya optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif di sekolah dasar, membuat pembelajaran membutuhkan platform seperti YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat menyajikan materi secara konkret, visual dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dari penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu?, dan apakah penggunaan media audio visual berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Sampel penelitian adalah 32 peserta didik di SD Inpres 6 Lolu. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas serta bantuan Spss 27. Fokus penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube pada materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor minat belajar dari 68,84 sebelum intervensi menjadi 77,31 setelah intervensi. Selisih nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat belajar yang nyata setelah menerima pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis YouTube.

Disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan mencakup validitas, reliabilitas, efektivitas, hingga uji asumsi normalitas memberikan dukungan yang kuat terhadap efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Berbagai bidang termasuk pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yang dimana pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana penting dalam menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dunia pendidikan terus mengalami perkembangan, terutama dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin populer di dunia pendidikan adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual adalah media pembelajaran dan pendidikan yang melibatkan penggunaan indra penglihatan dan pendengaran peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.¹ Dengan melibatkan indra penglihatan dan pendengaran tentu saja proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik, serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang salah satunya bisa digunakan yaitu media pembelajaran berbasis platform digital seperti YouTube. Media ini dianggap mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena menggabungkan unsur gambar, suara, dan animasi yang dapat merangsang berbagai aspek kognitif dan afektif peserta didik. Menurut Siregar dkk, media audio visual terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik secara signifikan

¹Intan Nurhasanah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *AL-FIKRU: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2021): 224.

dibandingkan metode konvensional.² Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki potensi besar untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. Pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan merangsang ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran, yang dimana ketertarikan ini dapat disebut dengan minat peserta didik.

Minat merupakan ketertarikan dan kecenderungan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan dari orang lain. Secara mendasar, minat merupakan pengakuan atas hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang muncul.³ Dalam konteks pendidikan, minat mengacu pada ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan belajar, materi atau pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat mereka dalam proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran akidah akhlak, media audio visual memiliki potensi besar untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang abstrak menjadi lebih konkret. Pada penelitian Muhamad Sulton Amarodin, menunjukkan bahwa penggunaan konten edukatif dari YouTube dalam pembelajaran akidah akhlak dapat mempermudah pemahaman peserta didik serta membuat proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.⁴

²Zainab Siregar, Muhammad Mukhlis, dan Asnidar Asnidar, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan Profesi* 1, no. 2 (2023):98.

³Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

⁴Muhamad Sulton Amarodin, "Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur. (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021), 1.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan di SD Inpres 6 Lolu, diperoleh informasi bahwa salah satu permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual adalah pembelajaran dengan media audio visual yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya berjalan optimal. Terdapat beberapa permasalahan diantaranya: (1) kurangnya penjelasan tambahan yang diperlukan saat menggunakan media audio visual (2) keterbatasan jumlah media yang digunakan saat pembelajaran (3) peserta didik lebih tertarik pada aspek hiburan dan kehilangan fokus pada tujuan pendidikan dari media tersebut (4) beberapa peserta didik masih kurang paham dengan media audio visual yang di berikan oleh guru karena tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Melihat gejala tersebut di atas pastinya penggunaan media audio visual di SD ini belum sepenuhnya berjalan dengan efektif, dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum paham dengan media audio visual. Hal ini seharusnya menjadi kerisauan yang serius bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu*. Penelitian ini dalam dunia pendidikan nantinya diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar serta motivasi belajar bagi para peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu?
2. Apakah penggunaan media audio visual berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu.
- b. Mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis adalah:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang penggunaan media audio visual berbasis YouTube. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana YouTube dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui alur cerita dan visual yang menarik.

Penelitian ini juga berfungsi sebagai landasan teori untuk pengembangan materi pembelajaran berbasis YouTube yang lebih baik di masa mendatang.

- b. Secara Praktis, yaitu hasil penelitian diharapkan dapat di rasakan manfaatnya bagi praktisi akademi dalam dunia pendidikan, antara lain:
 - 1) Bagi Guru. Penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang dan mengembangkan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - 2) Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat mendorong penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam proses pembelajaran.
 - 3) Bagi Fakultas. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam dunia pendidikan.
 - 4) Bagi Penulis. Adanya penelitian ini sangat berguna bagi penulis dalam mendapatkan pengalaman langsung di sekolah, serta berguna untuk peneliti kedepannya.

D. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan gambaran umum tentang seluruh uraian yang ada dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang dimana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Pada bab I, sebagai bab pendahuluan yang pembahasannya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab II, diuraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dan hipotesis.

Pada bab III, diuraikan tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bab IV, diuraikan tentang deskripsi data penelitian, uji asumsi normalitas, uji efektivitas intervensi, pembahasan terkait efektivitas dan implikasi hasil penelitian tentang penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pada bab V, diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan terkait efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SD Inpres 6 Lolu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan mendokumentasikan hasil dan metode penelitian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pada skripsi Muhammad Mukty Zaki Nurdin yang berjudul “Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman”. Hasil penelitian ini adalah (1). Motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman dalam pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media video youtube cukup rendah. Setelah guru akidah akhlak melakukan pembelajaran menggunakan media video youtube, motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman menjadi meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dari ketekunan siswa saat pembelajaran, adanya dorongan dalam memahami materi, siswa antusias mengikuti pembelajaran, serta siswa memiliki rasa tanggung jawab dan target dalam melakukan pembelajaran.¹

Pada jurnal Durrotun Nashihah dan Munirul Abidin yang berjudul “Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengumpulan data dan perhitungan uji normalitas menunjukkan hasil dimana uji normalitas yang didapatkan sebesar 0,062 dimana hasil tersebut $> 0,05$. Hal

¹Muhammad Mukty Zaki Nurdin, “Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023), 7.

tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi normal. Dilanjutkan pada paired sample t-test dan hasil yang diperoleh sebesar 0,007 dimana hasil tersebut $< 0,05$ menunjukkan hasil yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan terhadap sampel.²

Pada skripsi Muhamad Sulton Amarodin yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur”. Hasil uji normalitas menentukan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, dan dari uji homogenitas dari data yang diujikan adalah bersifat sama atau homogen. Dan hasil data dari uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan Pengaruh media audio visual konten youtube animasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 4 Oku Timur pada mata pelajaran akidah akhlak.³

Berikut akan dipaparkan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

²Durrotun Nashihah dan Munirul Abidin, “Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu”. *Jurnal Al – Qiyam* 4, no. 2 (2023): 42.

³Muhamad Sulton Amarodin, “Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021), 1.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN PERBEDAAN	KEBARUAN PENULIS
1.	Muhammad Mukty Zaki Nurdin (2023)	“Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman”	Persamaan : 1. Menggunakan media audio visual berbasis Youtube. 2. Pembelajaran akidah akhlak. Perbedaan : 1. Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman. 2. Meningkatkan motivasi belajar. 3. Lokasi penelitian di MAN 2 Sleman (DIY Yogyakarta).	1. Efektivitas penggunaan media audio visual berbasis Youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. 2. Meningkatkan minat belajar peserta didik. 3. Fokus pada peserta didik sekolah dasar. 4. Lokasi penelitian di SD Inpres 6 Lolu.
2.	Durrotun Nashihah dan Munirul Abidin (2023)	“Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu”	Persamaan : 1. Menggunakan media audio visual berbasis Youtube. 2. Subjek penelitian pada tingkat sekolah dasar. Perbedaan : 1. Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan	1. Efektivitas penggunaan media audio visual berbasis Youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. 2. Meningkatkan minat belajar peserta didik. 3. Pembelajaran akidah akhlak. 4. Lokasi

			Maharah Istima’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. 2. Meningkatkan keterampilan menyimak (istima’). 3. Lokasi penelitian di MI Al Ihsan Banyuwangi.	penelitian di SD Inpres 6 Lolu.
3.	Muhamad Sulton Amarodin (2021)	“Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur”	Persamaan : 1. Menggunakan media audio visual berbasis Youtube. 2. Pembelajaran akidah akhlak. 3. Subjek penelitian pada tingkat sekolah dasar. Perbedaan : 1. Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur. 2. Mengukur hasil belajar peserta didik. 3. Lokasi penelitian di MIN 4 Oku Timur.	1. Efektivitas penggunaan media audio visual berbasis Youtube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. 2. Meningkatkan minat belajar peserta didik. 3. Lokasi penelitian di SD Inpres 6 Lolu.

Dari penelitian terdahulu di atas ketiganya memiliki perbedaan dengan penelitian ini diantaranya fokus penelitian, aspek yang diukur dan metode penelitiannya. Penelitian terdahulu lebih terfokus pada mata pelajaran bahasa Arab, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Adapun dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media audio visual berbasis YouTube, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

B. Media Pembelajaran Audio Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, berfungsi sebagai sarana komunikasi baik dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk juga teknologi perangkat keras. Media ini berperan sebagai perantara yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Jika media tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mengandung unsur pendidikan, maka disebut sebagai media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu, kata media juga berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.⁴

Media secara umum bisa diartikan sebagai manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam konteks ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah semuanya dianggap sebagai media. Namun, dalam konteks pembelajaran, media lebih sering diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau

⁴Ely Donal P, *Instructional Design & Developmen* (New York: Syracuse University Publ., 1978), dikutip dalam Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2011), 243.

elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Proses komunikasi itu sendiri terdiri dari tiga elemen utama yaitu: pengirim atau sumber pesan, media dan penerima.⁶ Media pembelajaran dapat pula diartikan sebagai bentuk komunikasi, baik dalam bentuk cetakan maupun audio visual, serta perangkat yang menyertainya. Dengan demikian media ini dapat di manipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah berbagai bentuk dan saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima, yang dapat merangsang pikiran, meningkatkan semangat, perhatian, dan keinginan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi tersebut.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran antara lain:

a. Media Grafis

Media grafis adalah bagian dari media visual, berfungsi menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Proses penyampaian ini melibatkan indra penglihatan, dengan pesan yang dikomunikasikan melalui simbol-simbol visual.

⁵Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. <https://books.google.co.id>. (8 Juli 2024), 8.

⁶Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta, 2012), 5.

⁷Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta Timur, 2015), 34.

Media grafis memiliki banyak jenis, diantaranya sebagai berikut:

1) Gambar atau Foto

Gambar dan foto adalah media yang paling sering digunakan. Keduanya adalah bahasa universal yang dapat dipahami dan dinikmati oleh semua orang di berbagai tempat.

2) Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana atau draf kasar yang menampilkan bagian-bagian utama tanpa detail. Guru sebaiknya mampu menuangkan ide-idenya dalam bentuk sketsa. Selain menarik perhatian murid dan menghindari verbalisme, sketsa juga dapat memperjelas pesan yang disampaikan.

3) Bagan (*chart*)

Fungsi utama bagan adalah menyajikan ide atau konsep yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara tertulis atau lisan dalam bentuk visual. Bagan juga dapat memberikan ringkasan poin-poin penting dari sebuah presentasi.

4) Grafik (*graphs*)

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau bentuk gambar. Biasanya, simbol-simbol verbal juga digunakan untuk melengkapi grafik tersebut.

b. Teks

Media teks ini membantu peserta didik fokus pada materi karena mereka hanya perlu mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain yang membutuhkan konsentrasi. Media teks sangat efektif untuk memberikan motivasi. Namun, dalam multimedia, media teks membutuhkan ruang penyimpanan besar di komputer,

serta memerlukan perangkat lunak dan perangkat keras khusus agar suara bisa disampaikan melalui komputer.

c. Audio

Media audio memudahkan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan objek, serta dapat menunjukkan hubungan spasial dari objek tersebut. Media ini juga membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih konkret.

d. Animasi

Media animasi dapat mengilustrasikan proses yang abstrak sehingga peserta didik dapat memahami bagaimana perubahan variabel mempengaruhi proses tersebut secara visual.

e. Video

Video efektif untuk mengajar tentang perilaku atau keterampilan motorik, tetapi dapat kehilangan detail karena peserta didik perlu mengingat informasi dari satu adegan ke adegan lainnya. Secara umum, peserta didik cenderung merasa bahwa belajar melalui video lebih mudah daripada melalui teks, yang mengurangi motivasi mereka untuk berinteraksi lebih aktif dengan materi.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beragam jenis yang masing-masing memiliki fungsi dan karakteristik khusus untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti, dapat berperan menyampaikan pesan visual yang mempermudah penyampaian informasi, efektif untuk memberikan fokus pada materi dan motivasi belajar, membantu menjelaskan konsep abstrak, serta efektif untuk mengajarkan perilaku atau keterampilan motorik dengan cara yang lebih menarik.

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, dengan kata pengantar oleh Abdul Kodir (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 250-254.

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media yaitu:

a. *Ciri Fiksatif (fixitive property)*

Ciri ini mencerminkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, menjaga, dan mereproduksi suatu peristiwa atau objek. Dengan kemampuan ini, media memungkinkan rekaman suatu kejadian atau objek pada waktu tertentu untuk dipindahkan tanpa batasan waktu.

b. *Ciri Manipulasi (manipulatif property)*

Ciri manipulatif media mencakup kemampuan untuk mengubah atau memanipulasi objek. Media memungkinkan transformasi kejadian atau objek, seperti mempercepat kejadian yang berlangsung sehari-hari menjadi beberapa menit dengan teknik perekaman time-lapse. Selain itu, media juga memungkinkan pengaturan kecepatan tayangan kembali rekaman video, sehingga kejadian dapat diputar lebih cepat atau lebih lambat.

c. *Ciri Distributif (distributive property)*

Ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian disampaikan melalui ruang, dan pada saat yang sama, kejadian tersebut dipresentasikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan pengalaman stimulus yang relatif serupa terkait kejadian tersebut. Meskipun informasi tersedia dalam berbagai format media, penggunaannya dapat memfasilitasi pemahaman materi melalui visual (gambar) dan auditori (suara).⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki tiga ciri utama yang menjadi petunjuk dalam penggunaannya. Seperti, ciri fiksatif yang mencerminkan kemampuan media untuk merekam dan menyimpan, ciri

⁹Gendler Margaret E, *Learning & Instruction; Theory Into Practice* (New York: McMillan Publishing., 1992), h. 215; dikutip dalam Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2011), 254-255.

manipulatif memungkinkan media mengubah atau memodifikasi peristiwa serta ciri distributif memungkinkan informasi disampaikan secara luas kepada banyak individu secara bersamaan.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Media dapat digunakan untuk membuat pengajaran lebih menarik, selain itu media juga dapat memperjelas makna pelajaran sehingga lebih mudah dipahami peserta didik, dapat membantu guru mencapai tujuan pengajaran, dan membuat metode pembelajaran lebih bervariasi. Dengan menggabungkan komunikasi verbal dari guru dengan berbagai media, peserta didik tidak mudah bosan dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, seperti mengamati, presentasi, dan berbagai aktivitas lainnya, tidak hanya sekedar mendengarkan.¹⁰

5. Pengertian Media Audio Visual

Media audio-visual adalah jenis media yang mencakup elemen suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti video rekaman, film dalam berbagai format, presentasi suara, dan jenis media lainnya.¹¹

Dale mengatakan bahwa media audio-visual adalah media pembelajaran dan pendidikan yang melibatkan penggunaan indra penglihatan dan pendengaran peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

Menurut Sanaky, media audio visual merujuk pada bagaimana alat yang dapat menampilkan gambar dan suara. Beberapa contoh media audio visual meliputi televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film. Media ini menggabungkan gambar dan suara yang saling mendukung, yang dapat membangkitkan emosi dan

¹⁰Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), 14.

¹¹Intan Nurhasanah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *AL-FIKRU: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2021): 224.

¹²Ibid.

pemikiran pada pemirsa.¹³ Contoh media audio visual lainnya termasuk *sound slide*, televisi, film, dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat perantara yang dikenal sebagai media pandang dan dengar yang biasanya digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang penyerapannya melalui indra penglihatan dan indra pendengaran. Media ini juga menggabungkan gambar dan suara yang saling mendukung, yang dapat membangkitkan emosi dan pemikiran pada siapa saja yang melihatnya.

6. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Adapun jenis-jenis media audio visual adalah sebagai berikut:

a. *Audio Visual Murni*

Media audio visual murni, atau yang sering disebut dengan audio-visual gerak, adalah media yang dapat menampilkan suara dan gambar bergerak. Baik suara maupun gambar tersebut berasal dari satu sumber.

1) Film Bersuara

Film bersuara memiliki berbagai jenis, termasuk yang digunakan untuk hiburan seperti film di bioskop. Namun, dalam konteks ini, yang dimaksud adalah sebagai alat pembelajaran. Film adalah media yang sangat efektif dalam mendukung proses belajar. Film yang efektif adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Ciri-ciri film yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tema pembelajaran
- b. Menarik minat peserta didik
- c. Akurat dan autentik
- d. *Up-to-date* dalam hal *setting*, pakaian, dan lingkungan

¹³Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2009), 45.

- e. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- f. Menggunakan bahasa yang benar.

2) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerakan semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disampaikan melalui video bisa berupa fakta atau fiksi, serta bersifat informatif, edukatif, atau intruksional. Meskipun banyak fungsi film yang bisa digunakan oleh video, video tidak bisa sepenuhnya menggantikan film. Video adalah salah satu bentuk media audio visual selain film, yang banyak digunakan untuk tujuan pembelajaran.

3) Televisi

Selain film dan video, televisi juga merupakan media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan tambahan elemen gerak.

b. *Audio Visual Tidak Murni*

Media audio visual tidak murni adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar dari sumber yang berbeda. Jenis ini sering disebut dengan audio visual diam ditambah suara, seperti pada *slide* suara (film bingkai suara). *Silde* atau *film strip* yang disertai dengan suara tidak dianggap sebagai media audio visual yang lengkap karena suara dan gambar berasal dari sumber yang terpisah, sehingga *slide* atau *film strip* termasuk dalam kategori media visual diam ditambah suara. Kombinasi *slide* (film bingkai) dengan *tape* audio adalah salah satu sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Media pembelajaran yang menggabungkan *slide* dan *tape* ini dapat digunakan di berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran, terutama untuk menyampaikan informasi atau

memicu respons emosional melalui gambar.¹⁴

7. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

a. Kelebihan media audio visual antara lain:

- 1) Materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Proses pengajaran akan menjadi lebih beragam dan tidak terbatas pada komunikasi verbal saja, yang dapat mencegah kebosanan peserta didik dan mengurangi kelelahan guru, terutama ketika mengajar dalam setiap sesi.
- 3) Peserta didik akan lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga akan aktif dalam hal mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- 4) Pengajar akan menjadi lebih menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Kekurangan media audio visual antara lain:

- 1) Media audio, yang mengandalkan suara dan bahasa verbal, mungkin hanya dapat dipahami oleh pendengar yang memiliki penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- 2) Penyampaian materi melalaui media audio bisa menyebabkan pendengar mengalami verbalisme.
- 3) Media audio kurang efektif dalam menampilkan objek secara lengkap.¹⁵

¹⁴Sri Oktavia Ningsih, "Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 283-284.

¹⁵Intan Nurhasanah, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *AL-FIKRU: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2021): 224-225.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual memiliki kelebihan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti mempermudah pemahaman materi, menciptakan pembelajaran yang menarik serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, media ini juga memiliki keterbatasan sehingga media audio visual harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

8. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menurut Mayang Surengke dkk, adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini pendidik menyiapkan rencana pembelajaran, mempelajari petunjuk penggunaan media audio visual, serta menata peralatan yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini pendidik memastikan peralatan siap, media audio visual memuat tujuan dan materi pembelajaran, kemudian menayangkannya dengan menjaga konsentrasi peserta didik.

c. Tahap tindak lanjut

Pada tahap ini peserta didik memperkuat pemahaman materi, sekaligus pendidik dapat menilai efektivitas pembelajaran.¹⁶

Dari beberapa langkah di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan, pendidik

¹⁶Mayang Surengke.,*et.,al*, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik”, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran 6, no. 4 (2023): 3506.

menyiapkan rencana, petunjuk, dan peralatan. Tahap pelaksanaan menekankan penyampaian tujuan serta materi, dan menjaga fokus peserta didik. sementara itu, tahap tindak lanjut bertujuan memperkuat pemahaman peserta didik sekaligus mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

C. Media YouTube dalam Pembelajaran

1. Pengertian YouTube

YouTube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video dari berbagai kalangan. Di platform ini, pengguna dapat menemukan beragam konten seperti vlog harian, video tutorial, hiburan, trailer film, video musik, dan masih banyak lagi. YouTube didirikan pada februari 2005 dan berpusat di San Bruno, California, Amerika Serikat. Pendirinya adalah tiga mantan karyawan PayPal yang visioner, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Tidak berselang lama dari peluncurannya, Google mengakuisisi YouTube dengan nilai US\$ 1,65 miliar.

Sebagai layanan berbagi video milik Google, YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, serta membagikan klip video secara bebas. Keberadaan YouTube menjadi bukti perkembangan teknologi internet dari yang awalnya hanya menyajikan teks untuk dibaca, kini berkembang menjadi media visual yang dapat ditonton.¹⁷ YouTube adalah salah satu jenis media sosial berbasis video yang belakangan ini semakin populer. Pada tahun 2017, tercatat lebih dari 65.000 video diunggah ke YouTube setiap harinya.¹⁸

Sejak pertama kali di perkenalkan, YouTube langsung mendapatkan respons positif dari masyarakat. Platform ini berfungsi sebagai media utama untuk

¹⁷Ira Yuniati, Hasmi Suyuti, dan Man Hakim, "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma IT Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 41.

¹⁸Helena Anggidesialamia, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube". *Jurnal Comm-Edu* 2, no. (2020): 77.

mencari, menonton, dan membagikan video asli dari berbagai belahan dunia melalui situs web.¹⁹

Kehadiran YouTube memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki minat dalam pembuatan video, seperti film pendek, dokumenter, atau video Blog, namun tidak memiliki platform untuk mempublikasikan karya mereka. YouTube mudah digunakan, tidak memerlukan biaya besar, dan bisa diakses dari mana saja menggunakan perangkat mobile. Hal ini memungkinkan pembuatan video amatir untuk mudah mengunggah konten mereka dan membagikannya.

2. Jenis Video dari YouTube

Sysomos, sebuah lembaga yang menganalisis perkembangan media sosial, mengelompokkan berbagai jenis video yang beredar di YouTube di dalam beberapa kategori, seperti musik, hiburan, vlog/personal, berita dan politik, olahraga, komedi, pendidikan, film, animasi, tutorial, serta sains dan teknologi. Dengan beragamnya pilihan konten yang tersedia, maka penting bagi pengguna untuk bijak dalam memilih video yang ditonton, apakah itu bersifat informatif, edukatif, atau sekedar hiburan.

Konten-konten yang ada di YouTube dapat membawa pengaruh positif maupun negatif, sehingga seringkali memunculkan kontroversi. Pemilihan antara konten yang bersifat positif atau negatif sepenuhnya menjadi tanggungjawab pengguna. Semakin sering pengguna menonton konten positif, maka YouTube akan menyesuaikan rekomendasi video yang relevan dengan preferensi tersebut, begitu pula sebaliknya.²⁰

¹⁹Budiargo dan Dian, *Berkomunikasi Ala Net-Generation* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2015), 47.

²⁰Mandiri Rachmayanti, *Mudah Menjadi Youtuber Profesional* (Yogyakarta: Andi, 2019),15.

Untuk mencegah penyalahgunaan YouTube di kalangan peserta didik, pihak sekolah telah mengambil langkah-langkah pembinaan melalui berbagai kegiatan. Upaya pembimbingan dan pemanfaatan media ini bertujuan untuk mengubah cara pandang peserta didik terhadap video serta memberikan arahan positif dalam memanfaatkan konten YouTube, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah seperti di rumah dan masyarakat.

3. YouTube Sebagai Media Pembelajaran

YouTube tidak semuanya berisikan konten bersifat hiburan atau hal-hal remeh yang mungkin dianggap tidak penting oleh sebagian orang, ada sejumlah channel yang dibuat dengan tujuan memberikan edukasi dan keterampilan untuk membantu anda menjadi pribadi yang lebih baik.²¹

Pendidik sekarang ini mestinya sudah memaksimalkan penggunaan YouTube. Platform ini tidak hanya bermanfaat untuk mencari video tetapi juga bisa digunakan sebagai sarana membuat konten edukatif yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Pemanfaatan YouTube dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama, dengan mencari video yang relevan dan sesuai dengan topik pembelajaran. Kedua, sebagaimana yang disampaikan oleh Qusthalani dalam bukunya, para pendidik perlu aktif berkontribusi dengan membuat dan membangun video pembelajaran di YouTube.

Pendidik juga perlu mempertimbangkan beragam video yang tersedia untuk menentukan mana yang paling sesuai digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Langkah ini dapat dimulai dengan menganalisis kurikulum guna memastikan kesesuaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²²

²¹Mandiri Rachmayanti, *Mudah Menjadi Youtuber Profesional*, 86.

²²Qusthalani, *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21* (Lhoksumawe: Guepedia, 2018), 119-120.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media YouTube dalam Pembelajaran

Salah satu platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video adalah YouTube. Beberapa kelebihan YouTube antara lain:

- a. YouTube dapat diakses secara gratis.
- b. Platform ini bisa digunakan melalui berbagai perangkat seperti handphone, tablet, komputer, laptop, dan notebook.
- c. Pengguna bisa mengakses YouTube kapan saja tanpa batasan waktu.
- d. Fitur unggah video memungkinkan pengguna membagikan konten yang bisa ditonton oleh orang lain.
- e. Tersedia beragam video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Meski demikian, YouTube juga memiliki kekurangan. Tidak semua orang dapat mengakses situs ini karena membutuhkan koneksi internet, yang berarti pengguna harus mengeluarkan biaya untuk kuota.²³ Selain itu, penggunaan YouTube seringkali menimbulkan perasaan senang dan puas karena sangat membantu dalam berbagai hal. Dengan adanya YouTube dan aplikasi media sosial lainnya, memperoleh informasi serta membangun jaringan sosial menjadi lebih mudah dan praktis.

D. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu kondisi yang dialami ketika seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan sebuah keinginan atau kebutuhannya sendiri. Maka bisa dikatakan apa yang dilihat oleh seseorang tentu saja akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu memiliki hubungan dengan kepentingannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah

²³Sitti Nurhalimah, *et al.*, *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 79-80.

suatu kecenderungan jiwa seseorang terhadap keinginan, misalnya seseorang memiliki minat menjadi seorang guru.

Minat juga bisa diartikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan dari orang lain. Secara mendasar, minat merupakan pengakuan atas hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang muncul.²⁴

Pengertian di atas diperkuat oleh Slameto yang mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka atau adanya rasa ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²⁵

Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai sesuatu.²⁶ Minat memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran, ketika tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran otomatis peserta didik tidak menyukai untuk mengikuti pelajaran tersebut dan dengan sendirinya sulit untuk memahami isi dari pelajaran, keadaan ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas.²⁷

²⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

²⁵Lilis Maghfuroh. Minat dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi. <https://books.google.co.id>. (29 Juni 2024). 4.

²⁶Fauziah Yolviansyah, *et al.*, “Hubungan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA N 3 Muaro Jambi”, *TUNJUK AJAR: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 17.

²⁷Faddia Risalah Achmad dan Puri Pramudian, “Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 952.

Sedangkan belajar adalah faktor penting yang dapat memengaruhi dan membentuk kepribadian serta perilaku seseorang. Sebagian besar perkembangan individu terjadi melalui proses belajar. Belajar dapat dilakukan baik secara mental maupun fisik.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁸

Wina Sanjaya dalam Andi Setiawan berpendapat bahwa belajar adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan perilaku positif, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan psikomotorik.²⁹ Belajar mengakibatkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut membawa nilai positif bagi dirinya.

Sesuatu dikatakan sebagai belajar ketika memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Terjadi Perubahan Dalam Kondisi Sadar
Individu yang mengalami proses belajar tentunya menyadari bahwa dirinya mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari proses belajar, dan perubahan tersebut bisa terlihat dengan adanya sesuatu kemampuan yang lebih dalam suatu hal tergantung dari apa yang dipelajarinya.
- b. Perubahan Tersebut Relatif Menetap dan Bertahan Lama
Hasil belajar pada seseorang biasanya relatif bertahan lama dan menetap, kondisi tersebut terjadi karena adanya proses penyimpanan informasi di dalam otak, dan bila belajar tersebut di ulangi berkali-kali maka informasi tersebut akan semakin kuat dan tidak mudah untuk terlupakan.
- c. Perubahan Menjadi Lebih Baik
Perubahan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tentunya harapannya bisa memberikan perubahan yang lebih baik bagi orang yang belajar. Dengan belajar harapannya ada suatu kebaikan yang bertambah dalam dirinya.
- d. Perubahan Tersebut Mempunyai Tujuan
Perubahan dalam proses belajar tentunya mempunyai arah dan tujuan tertentu, perubahan tersebut tergantung dari belajar dilaksanakan oleh seseorang. Perubahan belajar terjadi searah dengan tujuan belajar yang dilakukan oleh seseorang. Semisal seorang anak yang belajar melukis maka tentunya tujuan yang ingin dicapainya yaitu supaya agar dirinya

²⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 76-77.

²⁹Andi Setiawan. Belajar dan Pembelajaran. <https://books.google.co.id>. (30 Juni 2024). 2.

bisa menjadi lebih bisa dan mahir dalam melukis.³⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan, keinginan, atau dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman baru melalui proses pembelajaran. Minat belajar dapat membuat perubahan yang positif, sehingga dapat membentuk kepriadian ataupun perilaku yang baik bagi setiap individu.

2. Aspek Minat Belajar

Minat belajar peserta didik memiliki beberapa aspek, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang tentang bidang yang diminatinya. Konsep yang membentuk aspek kognitif ini didasarkan pada pengalaman dan apa saja yang dipelajari dari lingkungan sekitar.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang mendukung konsep kognitif dan tercermin dalam sikap terhadap aktivitas atau objek yang menarik minat. Aspek ini sangat berperan dalam motivasi tindakan seseorang. Jika evaluasi kognitif dan afektif seseorang terhadap objek yang diminati bersifat positif, maka akan menghasilkan sikap positif yang dapat meningkatkan minat.³¹

3. Indikator Minat Belajar

Indikator diartikan sebagai sesuatu yang berfungsi memberikan petunjuk atau keterangan. Dalam hal ini minat belajar, indikator berperan sebagai alat yang membantu memantau dan mengarahkan perhatian seseorang terhadap proses pembelajaran.

³⁰Andi Setiawan. Belajar dan Pembelajaran. 2-5.

³¹Alda Baringbing, Antonius Remigius Abi, dan Patri Janson Silaban, “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD”, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 4 (2022), 1067.

Menurut Sukartini, indikator minat belajar meliputi:

- a. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu.
- b. Ketertarikan pada objek atau aktivitas tertentu.
- c. Jenis kegiatan yang dipilih untuk mendapatkan hal yang diminati.
- d. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi keinginan atau rasa tertarik pada objek atau aktivitas tertentu.³²

Menurut Slameto, indikator minat belajar meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan peserta didik. Berdasarkan pengertian tersebut, indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Perasaan senang*

Perasaan senang terhadap pelajaran membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi elemen penting dalam proses belajar.

Contoh: Peserta didik menunjukkan antusiasme selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. *Perhatian Peserta Didik*

Perhatian mencerminkan kemampuan peserta didik untuk memfokuskan diri pada proses pembelajaran. Dengan perhatian yang baik, peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan lebih fokus dan memahami materi dengan lebih mudah.

Contoh: Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan tidak melakukan hal lain seperti bermain saat pembelajaran berlangsung.

c. *Ketertarikan*

Ketertarikan mengacu pada rasa suka atau kecenderungan peserta didik terhadap sesuatu. Dalam konteks belajar, ketertarikan menjadi elemen mendasar agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

³²Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Klaten: Lakeisha, 2020), 173.

Contoh: Peserta didik merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

d. *Keterlibatan Peserta Didik*

Keterlibatan adalah aktivitas peserta didik yang mencerminkan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu objek. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi maupun kegiatan kelompok di kelas.³³

Contoh: Peserta didik berperan aktif dalam diskusi atau kerja kelompok selama pembelajaran berlangsung.

Indikator yang dikemukakan oleh Slameto memberikan pembelajaran yang jelas tentang bagaimana minat belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Indikator-indikator seperti perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik mencerminkan sejauh mana peserta didik memiliki motivasi dan antusiasme terhadap pembelajaran.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada hakikatnya memiliki dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan dari faktor-faktor tersebut antara lain:

a. *Faktor Internal*

1) *Faktor Jasmani*

a) *Kesehatan*

Kesehatan mengacu pada kondisi tubuh yang baik dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat mempengaruhi kemampuan belajarnya, karena jika kesehatannya terganggu, proses belajarnya juga akan terganggu. Untuk memastikan

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 180.

seseorang dapat belajar dengan baik, penting sekali untuk menjaga kesehatan tubuh.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sebuah kondisi yang menyebabkan tubuh tidak optimal atau tidak sempurna, seperti kebutaan, ketulian, dan lain-lain. Keadaan seperti itu jelas akan mempengaruhi proses belajar seseorang. Oleh karena itu, seseorang dengan cacat tubuh sebaiknya belajar di lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu untuk mengurangi dampak dari kecacatannya.

2) Faktor Psikologis

a) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar, berpikir dengan cepat, membuat keputusan yang baik, dan memahami serta memproses informasi. Hal ini dapat meningkatkan pengambilan keputusan di masa depan, sehingga sangat penting untuk dalam perancangan kurikulum.

b) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang dapat memicu keinginan (implus) dalam diri seseorang, terlihat sebagai perubahan perilaku mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.³⁴

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah bentuk pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter, yang sangat mempengaruhi pola pikir dan proses belajar.³⁵

³⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80-81.

³⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 30.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara formal, dan keadaannya mempengaruhi minat belajar mereka. Sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, mencakup kurikulum, metode pengajaran, guru serta peserta didik.³⁶

3) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup masyarakat, teman bermain, lembaga sosial dan keagamaan, sarana-prasarana, serta budaya di sekitar tempat tinggal peserta didik. Lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti kondisi lingkungan yang kumuh, kekurangan fasilitas, dan kehadiran anak-anak yang mengganggu, dapat sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik mungkin mengalami kesulitan belajar.³⁷

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian antara faktor internal dan eksternal sudah jelas dan mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. faktor internal yang mencakup kesehatan, cacat tubuh, kecerdasan, bakat dan motivasi memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi individu dapat mempengaruhi kemampuan dan keinginan untuk belajar. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial menunjukkan pentingnya dukungan dari luar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

³⁶Muhammad Hairullah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Padamata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Sains, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 31-32.

³⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 138.

E. Media Pembelajaran Dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran memegang peranan penting karena hal ini menunjukkan adanya kesadaran dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan tersebut sering kali disebut sebagai minat belajar. Minat belajar ini berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, karena peserta didik cenderung memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Media berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena media menjadi sarana bagi guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu, guru juga memahami bahwa tanpa dukungan media, materi pelajaran, terutama yang bersifat rumit dan kompleks, akan sulit dipahami oleh peserta didik.³⁸

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan mempertimbangkan gaya belajar peserta didik. Media pembelajaran menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran yang dimana guru sering memanfaatkannya sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami informasi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat memilih dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif bertujuan untuk mencapai hasil yang telah direncanakan berdasarkan kebutuhan dengan memanfaatkan data, alat, dan waktu yang tersedia secara optimal. Jika guru tidak memilih media yang tepat, ada kemungkinan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan

³⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. V; Jakarta: Renika Cipta, 2010), 121.

efisien, karena tanpa media yang sesuai, informasi yang disampaikan guru tidak akan sepenuhnya dipahami oleh peserta didik.³⁹ Kurikulum saat ini menekankan pada pengembangan peserta didik yang inovatif, kreatif, dan berkarakter. Dengan demikian, guru perlu berperan sebagai fasilitator yang memiliki pemahaman mendalam terhadap materi yang akan diajarkan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pembelajaran. Selain mempermudah penyampaian materi, media juga bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

F. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Secara bahasa, kata akidah berasal dari istilah arab *al-'aqd*, yang berarti ikatan, penguatan, kepercayaan, atau keyakinan yang mendalam. Dalam konteks umum, akidah dapat dimaknai sebagai keyakinan yang tertanam kuat dalam hati, tanpa ada keraguan, terlepas dari benar atau tidaknya keputusan yang diambil. Menurut Ibnu Khaldun, secara istilah Akidah merupakan ilmu yang membahas berbagai argumen rasional guna mempertahankan keyakinan keimanan. Dalam Al-Qur'an, makna akidah sering kali dihubungkan dengan iman. Iman sendiri bukan sekedar percaya pada sesuatu, tetapi juga mencakup dorongan untuk mengungkapkan dan mewujudkan keyakinan tersebut melalui perkataan dan perbuatan.⁴⁰

Akhlak sendiri secara etimologi, berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara bahasa dapat diartikan

³⁹Aulia Zahra, Ahmad Syachuroji, dan Siti Rokmanah, "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 22651.

⁴⁰Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), 13.

sebagai budi pekerti, sifat, perilaku, atau tabiat seseorang.⁴¹

Pada dasarnya, *khuluq* atau budi pekerti adalah suatu sifat atau keadaan batin yang telah melekat kuat dalam diri seseorang dan menjadi bagian dari kepribadiannya. Dari sifat ini, seseorang akan melakukan berbagai tindakan secara alami dan spontan tanpa harus dipikirkan atau dipaksakan. Jika dari sifat tersebut muncul perilaku yang baik dan terpuji menurut ajaran syariat serta akal sehat, maka itu disebut akhlak terpuji (*akhlak makmudah*). Sebaliknya, jika yang muncul adalah perilaku buruk, maka itu dinamakan akhlak tercela (*akhlak madzmumah*).⁴²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, serta meyakini keberadaan Allah.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Khalimi, tujuan pembelajaran akidah akhlak dibagi menjadi dua tahap. Pertama adalah tahap mengetahui (*knowing*), di mana guru berperan dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar akidah dan akhlak. Kedua, tahap penerapan, yaitu peserta didik diharapkan mampu mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari kepribadiannya.⁴³

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menanamkan serta memperkuat keimanan peserta didik, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berakhlak mulia. Tujuan akhirnya adalah agar peserta didik menjadi

⁴¹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 346.

⁴²Ibid.

⁴³Khalimi, *Pembelajaran Akidah Dan Akhlak* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009), 51.

pribadi muslim yang senantiasa meningkatkan iman dan takwanya kepada Allah swt.

3. Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada akhir Fase B, capaian pembelajaran akidah akhlak mencakup empat elemen utama, yaitu akidah, akhlak, adab, dan kisah keteladanan:

- a. Elemen Akidah: Peserta didik mampu memahami sifat-sifat Allah swt, Asma'ul Husna, mengenal kitab-kitab Allah swt, serta Nabi dan rasul Allah swt.
- b. Elemen Akhlak: Peserta didik mampu menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, menyampaikan ungkapan positif (kalimat tayyibah) dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami arti keragaman sebagai ketentuan dari Allah swt.
- c. Elemen Adab: Peserta didik mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri, serta memahami pentingnya musyawarah dalam mencapai kesepakatan dan menjaga persatuan.
- d. Elemen Kisah Keteladanan: Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi dan rasul, para sahabat, serta orang-orang saleh, dan meneladani nilai-nilai kebbaikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Dari beberapa capaian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat mampu memahami dasar-dasar akidah islam seperti sifat Allah, Asma'ul Husna, kitab-kitab, nabi dan rasul. Dalam aspek akhlak , mereka mampu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua dan guru, serta bertutur kata baik. Dari sisi adab, mereka mengenal norma sosial serta mengutamakan

⁴⁴“**Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Fase B,**” *Situs Resmi MIS Miftahul Jannah Gandol*. <https://miftahuljanahgandol.com> (26 April 2025).

musyawarah dan persatuan. Sementara itu dalam kisah keteladanan, mereka dapat menceritakan dan meneladani kisah nabi, sahabat, dan orang saleh dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.

a. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan wahyu-Nya kepada para rasul dalam bentuk kitab-kitab suci. Kitab-kitab tersebut berisi pedoman tentang akidah, ibadah, serta prinsip-prinsip mengenai halal dan haram, yang semuanya berfungsi sebagai panduan bagi manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁵

b. Nama Kitab-Kitab Allah swt.

1) Kitab Taurat

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. dan ditulis dalam bahasa Ibrani, yang memiliki makna syariah atau perintah. Isi kitab ini menekankan keimanan kepada Allah swt. Serta melarang penyembahan berhala. Selain itu, Taurat juga mengandung kabar mengenai kedatangan Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir.

2) Kitab Zabur

Kitab Zabur yang berarti “Tulisan” diturunkan kepada Nabi Daud a.s. dan ditulis dalam bahasa Qibti. Isi kitab ini mencakup berbagai zikir, ajaran, serta hikmah. Sebagai wahyu dan petunjuk dari Allah, kitab Zabur diperuntukkan bagi umat Bani Israil.⁴⁶

⁴⁵Asy'ari, *et al.*, *Pengantar Studi Islam* (Cet. II; Surabaya: Iain Ampel Press Surabaya, 2004), 90.

⁴⁶Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Islam* (Jakarta: Gema Insani, 1998), 447.

3) Kitab Injil

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s. dan ditulis dalam bahasa Yunani. Dalam Bahasa Arab, Injil dikenal sebagai Al-Bisjarah, yang berarti kabar gembira. Kitab ini berfungsi sebagai pedoman hidup bagi kaum Nasrani dan berisi ajaran serta penjelasan yang menguatkan kebenaran dari kitab-kitab sebelumnya, yaitu Taurat dan Zabur.

4) Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an bermakna "*bacaan*" atau "*yang dibaca*" dan merupakan wahyu Allah swt. yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab. Kitab ini diturunkan secara bertahap dalam kurun waktu 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari.⁴⁷

c. *Hikmah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt*

Dalam Islam, umat tidak hanya diwajibkan beriman kepada Al-Qur'an, tetapi juga harus mempercayai kitab-kitab sebelumnya seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Mengimani kitab-kitab tersebut memiliki banyak hikmah, diantaranya:

- a. Membentuk sikap toleransi umat Islam terhadap penganut agama lain, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis antar umat beragama.
- b. Meneguhkan keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah penyempurna kitab-kitab sebelumnya, serta menjadi pedoman hidup dunia dan akhirat.⁴⁸
- c. Menyadarkan bahwa kasih sayang Allah begitu besar, sehingga umat Islam harus selalu bersyukur.
- d. Memahami kebesaran dan keagungan Allah melalui kitab-kitab yang telah diturunkannya.⁴⁹

⁴⁷Sudirman, *Pilar-Pilar Islam* (Malang: Uin-Maliki Press, 2012), 60.

⁴⁸Asy'ari, *et al.*, *Pengantar Studi Islam*, 90.

⁴⁹Ibid., 37.

G. Kerangka Pemikiran

Minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan peserta didik untuk memperhatikan, memahami, dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan penuh kesadaran dan kesenangan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa minat belajar peserta didik kelas III SD Inpres 6 Lolu masih tergolong rendah, khususnya pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah.

Materi Iman kepada kitab-kitab Allah dalam pembelajaran di sekolah dasar cenderung bersifat abstrak, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang tepat sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik. Penggunaan media yang sesuai dalam proses pembelajaran akan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan minat belajar mereka media juga dapat menghubungkan konsep-konsep abstrak dalam materi Iman kepada kitab-kitab Allah menjadi lebih nyata dan kontekstual sesuai dengan lingkungan peserta didik.

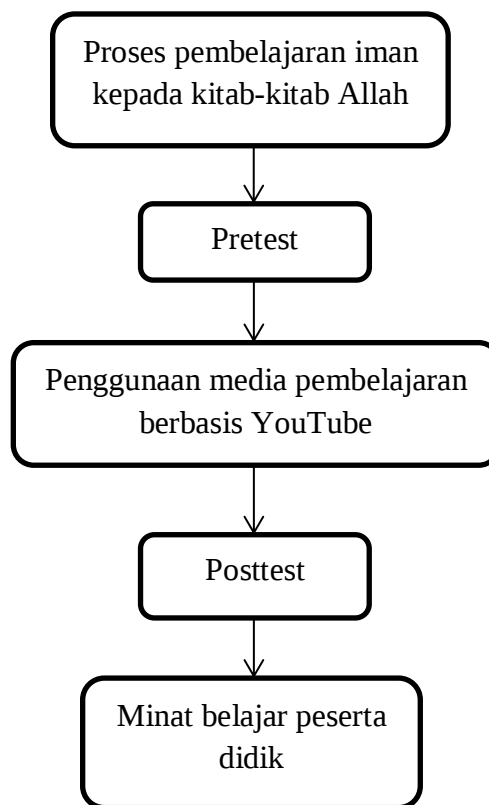
Terdapat berbagai macam media pembelajaran, seperti media visual, audio, audio visual, dan multimedia. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual berbasis YouTube. Media audio visual berbasis YouTube merupakan gabungan dari berbagai unsur gambar, suara, dan animasi yang dapat merangsang berbagai aspek kognitif dan afektif peserta didik. Melalui penggunaan media YouTube dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memahami konsep yang awalnya abstrak menjadi lebih nyata serta meningkatkan minat belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran materi Iman kepada kitab-kitab Allah, penelitian ini hanya melibatkan satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya perlakuan

ini, diharapkan minat belajar peserta didik di SD Inpres 6 Lolu menjadi lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan sementara yang masih memerlukan pembuktian. Hipotesis dapat dianggap sebagai proposisi sementara yang

mengaitkan dua atau lebih variabel.⁵⁰ Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian, yang telah diformulasikan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban ini baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵¹

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 :

“Terdapat perbedaan signifikan terhadap minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu”.

Hipotesis 2 :

“Penggunaan media audio visual berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu.”

⁵⁰Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2011),142.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2014), 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis merupakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan *positivistic* (data kongkret), data penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.¹ Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* hanya terdapat satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen dan tanpa adanya kelompok kontrol. Menurut Sugiyono, metode “*One Group Pretest-Posttest Design*” merupakan desain penelitian dengan adanya pretest sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Adapun desain *One Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain One Group Pretest-Posttest Design

$O_1 \times O_2$

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2018), 36.

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini, data diperoleh dari subjek yang disebut populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan dari jumlah obyek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Ahli lain mengemukakan bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa populasi adalah semua individu atau elemen dalam wilayah penelitian yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Adapun populasi penelitian yang akan diteliti adalah seluruh peserta didik di SD Inpres 6 Lolu.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 110.

³Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung. Alfabeta, 2015), 62.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 173.

semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dengan demikian *purposive sampling* dapat dikatakan sebagai tindakan pengambilan sampel dengan sengaja sesuai dengan ketentuan (sifat-sifat, kriteria, ciri maupun karakteristik) sampel.

Pada penelitian ini penentuan sampel penulis diarahkan langsung oleh Kepala Sekolah SD Inpres 6 Lolu, agar menggunakan kelas mana yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Penulis menggunakan kelas III A dengan jumlah peserta didik 32 orang, dengan karakteristik kelas ini telah menggunakan media audio visual, aktif sebagai peserta didik di SD Inpres 6 Lolu dan sedang berada di semester genap.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel penelitian bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yang memiliki nilai. Variabel penelitian digunakan untuk mengukur, membandingkan, atau melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D*, 127.

⁶Ibid, 133.

⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 48.

variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat.⁸ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu media audio visual berbasis YouTube:

X = Media Audio Visual Berbasis YouTube

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel Dependent adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Variabel Independent*).⁹ Variabel terikat (*Variabel Dependent*) dalam penelitian ini yaitu minat belajar peserta didik:

Y = Minat Belajar Peserta Didik

Adapun indikator dalam minat belajar peserta didik tersebut terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Indikator Minat Belajar

Aspek Minat Belajar	Indikator
Perasaan senang	1. Menunjukkan ekspresi positif saat mengikuti pembelajaran. 2. Merasa senang saat mempelajari materi pelajaran. 3. Antusias saat diberikan tugas atau aktivitas pembelajaran

⁸Ferdinand Agusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan disertasi Ilmu Manajemen*, 2015, 12.

⁹Ibid.

Aspek Minat Belajar	Indikator
Perhatian peserta didik	1. Fokus dan tidak mudah terdistraksi selama proses pembelajaran. 2. Mendengar penjelasan guru dengan seksama. 3. Menyimak materi pembelajaran secara aktif.
Ketertarikan	1. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran. 2. Bertanya atau menjawab pertanyaan secara sukarela. 3. Tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
Keterlibatan peserta didik	1. Aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok. 2. Mengikuti instruksi guru dalam kegiatan pembelajaran. 3. Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu”. Untuk menghindari berbagai macam istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Media Audio Visual berbasis YouTube

Media audio visual berbasis YouTube merupakan sarana pembelajaran yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan animasi yang dapat merangsang berbagai aspek kognitif dan afektif peserta didik. YouTube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video dari berbagai kalangan. Di platform ini, pengguna dapat menemukan beragam konten seperti vlog harian, video tutorial, hiburan, trailer film, video musik, dan masih banyak lagi.

2. Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar adalah minat yang dimiliki peserta didik yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya dan dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.¹⁰

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama adalah mendapatkan data.¹²

¹⁰Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D.*,146.

¹²Ibid., 135.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner berupa penyebaran angket yaitu menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket yang akan penulis gunakan adalah angket langsung yaitu responden menjawab.¹³ Metode ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik tertarik dan terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Angket yang diberikan kepada responden menggunakan angket tertutup berbentuk *checklist*, responden cukup memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 10 item untuk variabel (Minat Belajar Peserta Didik) dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 195.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 136.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner selalu melibatkan komunikasi dengan orang, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya.¹⁵ Dalam pengumpulan data penulis melakukan observasi dengan melihat keadaan sekolah, proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube dan dengan melihat minat belajar peserta didik di SD Inpres 6 Lolu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berbagai uji statistik untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan efektivitas intervensi yang diberikan. Analisis data dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Berikut adalah penjelasan detail mengenai teknik analisis data yang digunakan:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Data skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah intervensi disajikan dalam bentuk tabel yang menampilkan skor individual setiap peserta didik. Dari data tersebut dihitung rata-rata kelompok untuk kedua kondisi guna melihat adanya perubahan skor secara keseluruhan. Analisis ini memberikan gambaran awal tentang efektivitas intervensi sebelum dilakukan uji statistik yang lebih mendalam.

¹⁵Ibid.,199.

2. Uji Validitas Instrumen

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, sebaiknya dilakukan uji instrumen terhadap angket minat belajar peserta didik terlebih dahulu. Adapun uji yang digunakan yaitu:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur yang hendak diukur.¹⁶

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen angket memiliki validitas isi yang tinggi dalam penelitian. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli atau *expert judgment*, sedangkan untuk mengetahui hasil dari kesepakatan ini dapat berpedoman pada indeks validitas, yang mana dalam penelitian ini menggunakan indeks validitas Aiken dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan validator terhadap validitas item

s = skor yang ditentukan validator

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 72.

¹⁷Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publising, 2016), 19.

n = banyaknya validator

c = banyaknya kategori

Indeks Aiken V tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian item dengan indikator yang ingin diukur menggunakan item tersebut. Selanjutnya hasil V akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Kategorisasi Hasil Uji Validitas Aiken

Indeks Validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Apabila nilai item lebih dari atau sama dengan 0,4, maka dapat dikatakan valid. Namun, apabila item termasuk dalam kategori rendah dengan nilai di kurang dari 0,4, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah memperoleh data skor nilai dari instrumen yang dibagikan kepada 3 validator ahli. Dengan menggunakan skala likert 1-5 (1= Tidak Relevan, 5= Sangat Relevan).

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam angket benar-benar mengukur aspek yang sesuai dengan konstruk yang ditetapkan, yaitu *minat belajar Akidah Akhlak dengan penggunaan media audio visual berbasis YouTube*. Validitas isi menjadi salah satu bentuk validitas yang sangat penting dalam penyusunan instrumen penelitian, karena menunjukkan sejauh mana butir-butir instrumen merepresentasikan secara

menyeluruh dimensi yang ingin digali dari responden. Dengan demikian, pengujian ini bertujuan agar instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk memperoleh data validitas isi, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui rumus V Aiken yang dirancang khusus untuk menilai validitas berdasarkan pendapat para ahli. Penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang yang relevan, dengan memberikan skor terhadap 12 pernyataan dalam angket menggunakan skala 1 hingga 5 (1 = tidak relevan, 5 = sangat relevan). Nilai-nilai yang diperoleh dari penilaian ini kemudian dihitung menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat kesesuaian masing-masing butir. Hasil dari uji validitas ini menjadi dasar dalam menentukan apakah suatu butir layak digunakan dalam instrumen atau perlu dilakukan revisi untuk meningkatkan kualitas pengukuran. Berikut adalah nilai V Aiken dari setiap butir pernyataan:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	Nilai V Aiken	Keterangan
1	Butir 1	0.916	Validitas Tinggi
2	Butir 2	0.916	Validitas Tinggi
3	Butir 3	0.833	Validitas Tinggi
4	Butir 4	0.666	Validitas Sedang
5	Butir 5	0.916	Validitas Tinggi
6	Butir 6	0.833	Validitas Tinggi
7	Butir 7	0.916	Validitas Tinggi
8	Butir 8	0.75	Validitas Sedang
9	Butir 9	0.75	Validitas Sedang

No.	Butir Pernyataan	Nilai V Aiken	Keterangan
10	Butir 10	0.833	Validitas Tinggi
11	Butir 11	1	Validitas Tinggi
12	Butir 12	0.833	Validitas Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus V Aiken, diperoleh bahwa nilai validitas isi dari dua belas butir pernyataan dalam instrumen berada pada rentang antara 0,666 hingga 1,000. Nilai ini menunjukkan bahwa semua item memiliki tingkat kesesuaian yang baik menurut penilaian para ahli terhadap konstruk yang diukur, yaitu minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan media audio visual berbasis YouTube.

Dari tabel hasil uji, terlihat bahwa 9 butir (75%) memiliki nilai V Aiken $\geq$ 0,80, yang berarti tergolong dalam kategori validitas sangat tinggi, seperti butir 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, dan 12. Sedangkan 3 butir lainnya (butir 4, 8, dan 9) memperoleh nilai antara 0,666 hingga 0,75, yang masih termasuk dalam kategori validitas tinggi, sehingga tetap layak digunakan dalam instrumen. Tidak terdapat satu pun butir dengan nilai di bawah 0,60, sehingga seluruh pernyataan dalam angket ini dapat dinyatakan valid secara isi.

Dengan demikian, hasil uji validitas isi menunjukkan bahwa instrumen ini telah memenuhi kriteria validitas konten yang baik. Setiap pernyataan telah dinilai relevan oleh para ahli, baik secara isi maupun kesesuaian dengan indikator konstruk yang diukur. Oleh karena itu, instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian tanpa perlu dilakukan revisi substansial terhadap butir pernyataannya.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat keabsahan instrumen penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang

relatif tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika instrumen tersebut diulang. Uji reliabilitas menggambarkan sejauh mana angket mampu mengukur suatu variabel secara akurat, tepat, dan konsisten.¹⁸

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) di SPSS. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan analisis ICC antar skor *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kestabilan instrumen. Pengujian dilakukan dengan model *Two-Way Random* dan tipe *Absolute Agreement*. Kriteria koefisien reliabilitas mengacu pada Giuseppe sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien reliabilitas *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC)

ICC	Kriteria
<0,50	Poor
0,50-0,75	Fair
0,75-0,90	Good
0,90-1	Excellent

Dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai ICC > 0,75.¹⁹

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap minat belajar peserta didik dilakukan oleh tiga orang rater independen. Agar hasil penilaian tersebut

¹⁸Henky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

¹⁹Annisa Etika Arum, Muhammad Khumaedi, dan Endang Susilaningsti, “Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif (Sikap) Kepercayaan Diri Pada Siswa”, *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5470.

dapat dianggap andal (*reliable*) dan tidak subjektif atau bias, maka diperlukan uji *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC).

Uji ICC ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketiga penilai memiliki tingkat kesesuaian atau konsistensi (*inter-rater agreement*) dalam menilai objek yang sama, yaitu minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah menggunakan media audio visual berbasis YouTube. Model ICC yang digunakan adalah *two-way random effects* dengan *absolute agreement*, karena baik subjek maupun penilai dianggap sebagai sampel acak dari populasi yang lebih besar, dan fokus utama penelitian adalah pada kesesuaian (*agreement*) antar-penilai, bukan hanya konsistensi relatif. Adapun hasil uji ICC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Intraclass Correlation Coefficient (ICC)

Intraclass Correlation		95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.612	.424	.768	5.956	31	62	<.001
Average Measures	.826	.688	.909	5.956	31	62	<.001

Hasil uji *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) menunjukkan bahwa nilai *single measures* sebesar 0.612 berada pada kategori cukup (*Fair*), yang mengindikasikan bahwa penilaian individu dari masing-masing rater terhadap minat belajar peserta didik memiliki tingkat konsistensi yang layak. Ini berarti bahwa setiap rater, jika berdiri sendiri, masih menunjukkan penilaian yang relatif stabil terhadap objek yang sama. Meskipun demikian, nilai ini belum mencapai kategori sangat tinggi, sehingga jika hanya mengandalkan satu rater, potensi subjektivitas masih ada, walau dalam batas yang dapat diterima. Hal ini diperkuat

oleh nilai signifikansi $p < 0.001$, yang menunjukkan bahwa nilai ICC tersebut secara statistik berbeda nyata dari nol, sehingga konsistensi penilaian antar-rater tidak terjadi secara kebetulan.

Sementara itu, nilai *average measures* sebesar 0.826 tergolong baik (*Good*), yang menunjukkan bahwa apabila penilaian dari ketiga rater digabungkan, maka tingkat kesesuaian dan konsistensinya meningkat secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan beberapa rater secara kolektif memberikan reliabilitas yang sangat kuat terhadap data hasil penilaian instrumen. Interval kepercayaan sebesar 0.688 hingga 0.909 juga menunjukkan stabilitas dan keandalan pengukuran, serta memperkuat keyakinan bahwa hasil yang diperoleh tidak semata-mata disebabkan oleh variasi acak. Dengan demikian, instrumen penilaian minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini dinilai mampu menghasilkan data yang konsisten dan valid ketika digunakan oleh beberapa penilai.

Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap minat belajar peserta didik oleh tiga rater dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas antar-rater yaitu (0.826), yang termasuk dalam kategori baik (*Good*). Penggunaan uji ICC membuktikan bahwa instrumen dan prosedur penilaian yang diterapkan dapat dipercaya karena menghasilkan kesesuaian yang tinggi antar-rater, sehingga data yang dikumpulkan layak digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

4. Uji Asumsi Normalitas

a. Uji Normalitas Residual (Kolmogorov-Smirnov Test)

Sebelum melakukan uji statistik parametrik seperti *paired samples t-test*, dilakukan pengujian asumsi normalitas untuk memastikan bahwa data residual memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan

metode *Kolmogorov-Smirnov* terhadap selisih skor minat belajar sebelum dan sesudah intervensi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji apakah distribusi unstandardized residual mengikuti distribusi normal. Analisis meliputi perhitungan mean dan standar deviasi residual, *Most Extreme Differences* yang menunjukkan penyimpangan maksimum dari distribusi normal teoritis, test statistic yang merepresentasikan deviasi maksimum antara distribusi empiris dan teoritis.

Selain *asymptotic significance* dengan *Lilliefors Significance Correction*, juga dilakukan *Monte Carlo significance* berdasarkan simulasi untuk memberikan validasi hasil yang lebih robust. *Lilliefors correction* diterapkan karena parameter distribusi diestimasi dari data yang sama, membuat uji menjadi lebih konservatif dan akurat.

5. Uji Efektivitas Intervensi

a. Uji Paired Samples t-Test

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube, dilakukan analisis statistik menggunakan uji *Paired Samples t-Test*. Uji ini dipilih karena desain penelitian melibatkan pengukuran dua kali terhadap kelompok subjek yang sama, yaitu pada kondisi sebelum dan sesudah intervensi.

Analisis ini menghasilkan *mean difference* yang menunjukkan selisih rata-rata antara kedua kondisi, standar deviasi dari *difference score* untuk menilai variabilitas perubahan antar subjek, standard error mean untuk menilai presisi estimasi, serta *confidence interval* yang memberikan rentang estimasi perbedaan

rata-rata. Nilai t-statistik dan p-value digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dari perbedaan yang diamati.

b. Analisis N. Gain Score

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik setelah diberikan suatu perlakuan maka digunakan analisis *N. Gain Score*. Uji ini menunjukkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dari pretest ke posttest dibandingkan dengan skor maksimal yang mungkin dicapai. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$g = \frac{(Posttest - Pretest)}{(Skor Maksimal - Pretest)}$$

Selanjutnya hasil *N. Gain Score* akan dikelompokkan ke dalam kategori dengan ketentuan berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Kategorisasi Hasil Uji *N. Gain Score*

N. Gain Score	Kriteria
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

c. Analisis Effect Size

Untuk memperkuat hasil uji statistik, dilakukan perhitungan besaran efek (*effect size*) menggunakan dua pendekatan yaitu Cohen's d dan Hedges' correction. Cohen's d digunakan untuk mengukur selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi dalam satuan standar deviasi, memberikan informasi mengenai signifikansi praktis dari intervensi tidak hanya sekadar signifikansi statistik.

Hedges' correction digunakan untuk memberikan koreksi atas bias yang mungkin terjadi pada ukuran sampel kecil, sehingga memberikan estimasi yang lebih konservatif dan akurat. Kedua metode ini dilengkapi dengan *confidence interval* untuk menilai presisi estimasi *effect size* dan memberikan rentang nilai yang mungkin untuk true effect size dalam populasi.

6. Prosedur Analisis Data

a. Tahapan Sistematis

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap sistematis. Pertama, data diinput ke dalam *software SPSS* dan dilakukan *cleaning* serta pengecekan *missing values*. Kedua, dilakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum data. Ketiga, dilakukan serangkaian uji kualitas instrumen meliputi validitas dan reliabilitas. Keempat, dilakukan uji asumsi statistik untuk memastikan kelayakan penggunaan uji parametrik. Kelima, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired samples t-test* dan analisis *effect size*.

b. Software dan Interpretasi

Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS sebagai software utama. Interpretasi hasil dilakukan berdasarkan standar konvensi statistik yang berlaku dalam penelitian pendidikan, dengan mempertimbangkan baik signifikansi statistik maupun signifikansi praktis dari temuan. Validasi temuan dilakukan melalui konvergensi hasil dari berbagai teknik analisis untuk memastikan robustness dan kredibilitas kesimpulan penelitian.

Melalui prosedur analisis data yang sistematis dan komprehensif ini, penelitian dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Deskripsi Data Penelitian*

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 6 Lolu dan berfokus pada peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak. Subjek penelitian adalah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah total 32 peserta didik. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar. Latar belakang pemilihan subjek ini didukung oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual di sekolah tersebut belum berjalan optimal, baik dari sisi pemanfaatan media, penjelasan guru, maupun pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan secara audio visual.

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi tingkat pemahaman, minat awal terhadap pelajaran, maupun pengalaman dalam menggunakan media digital. Keragaman ini memberikan gambaran yang representatif terhadap kondisi riil di kelas, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan dampak nyata dari intervensi media audio visual berbasis YouTube terhadap minat belajar mereka. Mengingat minat belajar merupakan salah satu indikator penting dalam efektivitas proses pembelajaran, maka subjek penelitian ini dinilai relevan untuk mengkaji bagaimana media YouTube dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak terutama pada materi iman kepada kitab-kitab Allah swt.

Lebih lanjut, pemilihan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai konteks penelitian bukan tanpa alasan. Berdasarkan pengamatan awal, materi pelajaran ini sering dianggap kurang menarik oleh sebagian peserta didik karena penyajiannya yang cenderung abstrak dan monoton. Padahal, Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, melalui media visual seperti YouTube yang mampu menyajikan narasi keagamaan secara kontekstual dan menarik, diharapkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini dapat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, subjek penelitian ini sangat tepat untuk melihat efektivitas media audio visual dalam mendukung transformasi pembelajaran yang lebih bermakna.

Keterlibatan peserta didik dalam penelitian ini juga menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan intervensi. Ketika minat belajar meningkat melalui pendekatan media digital yang familiar bagi mereka, maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Dengan fokus pada peserta didik di SD Inpres 6 Lolu, penelitian ini secara langsung mengkaji bagaimana pendekatan inovatif ini mampu menjembatani kesenjangan antara metode konvensional dan kebutuhan belajar anak-anak masa kini, khususnya dalam pendidikan akhlak.

2. Statistik Deskriptif Skor Minat Belajar Sebelum Dan Sesudah Intervensi

a. Nilai Mean (rata-rata)

1) Data Pretest

$$70+72+68+65+71+69+66+73+67+70+72+68+65+74+69+66+70+71+68 \\ +67+73+65+66+69+70+68+71+65+67+72+70+66 = 2.203$$

$$X = \frac{2.203}{32} = 68,84$$

2) Data Posttest

$$78+81+75+73+80+77+74+82+76+79+81+76+73+83+77+74+79+80+77+75+82+73+74+78+79+77+80+73+75+81+78+74 = 2.474$$

$$X = \frac{2.474}{32} = 77,31$$

b. Nilai Median

1) Data Pretest

70, 72, 68, 65, 71, 69, 66, 73, 67, 70, 72, 68, 65, 74, 69, 66, 70, 71, 68, 67, 73, 65, 66, 69, 70, 68, 71, 65, 67, 72, 70, 66.

a) Urutan data dari kecil ke besar

65, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 70, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 73, 73, 74.

b) Banyak data

$$N = 32$$

c) Posisi median

Median ada di posisi $ke - \frac{n}{2}$ dan $ke - \frac{n}{2} + 1$

$$\text{Jadi } \frac{32}{2} = 16 \text{ dan } 16 + 1 = 17$$

d) Nilai ke-16 dan ke-17

Nilai ke-16 = 69 dan nilai ke-17 = 69

e) Hitung median

$$Me = \frac{69 + 69}{2} = 69$$

Jadi, media nilai pretest = 69

2) Data Posttest

78, 81, 75, 73, 80, 77, 74, 82, 76, 79, 81, 76, 73, 83, 77, 74, 79, 80, 77,
75, 82, 73, 74, 78, 79, 77, 80, 73, 75, 81, 78, 74.

a) Urutan data dari kecil ke besar

73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 79,
79, 79, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 83.

b) Banyak data

$$N = 32$$

c) Posisi median

Median ada di posisi $ke - \frac{n}{2}$ dan $ke - \frac{n}{2} + 1$

$$\text{Jadi } \frac{32}{2} = 16 \text{ dan } 16 + 1 = 17$$

d) Nilai ke-16 dan ke-17

Nilai ke-16 = 77 dan nilai ke-17 = 77

e) Hitung median

$$Me = \frac{77 + 77}{2} = 77$$

Jadi, media nilai pretest = 77

c. Nilai Standar Deviasi

1) Data Pretest

70, 72, 68, 65, 71, 69, 66, 73, 67, 70, 72, 68, 65, 74, 69, 66, 70, 71, 68,
67, 73, 65, 66, 69, 70, 68, 71, 65, 67, 72, 70, 66.

a) Rumus SD

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

b) *Komponen dasar*

(1) Banyak data $n = 32$

(2) Jumlah semua nilai $\sum X_i = 2.203$

(3) Jumlah kuadrat semua nilai $\sum X_i^2 = 151.879$

c) *Atas pecahan (numerator)*

$$n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$$

$$= 32 \cdot 151.879 - (2.203)^2$$

$$= 4.860.128 - 4.853.209$$

$$= 6.919$$

d) *Bawah pecahan (denominator)*

$$n(n - 1) = 32 \times 31 = 992$$

e) *Nilai varians*

$$\frac{6.919}{992} = 6,97$$

f) *Akar kuadrat*

$$s = \sqrt{6,97} \approx 2,64$$

Jadi, nilai standar deviasi nilai pretest = 2,64.

2) *Data Posttest*

78, 81, 75, 73, 80, 77, 74, 82, 76, 79, 81, 76, 73, 83, 77, 74, 79, 80, 77,
75, 82, 73, 74, 78, 79, 77, 80, 73, 75, 81, 78, 74.

a) *Rumus SD*

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n - 1)}}$$

b) *Komponen dasar*

(1) Banyak data $n = 32$

(2) Jumlah semua nilai $\sum X_i = 2.474$

(3) Jumlah kuadrat semua nilai $\sum X_i^2 = 191.558$

c) *Atas pecahan (numerator)*

$$n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$$

$$= 32 \cdot 191.558 - (2.474)^2$$

$$= 6.129.856 - 6.120.676$$

$$= 9.180$$

d) *Bawah pecahan (denominator)*

$$n(n - 1) = 32 \times 31 = 992$$

e) *Nilai varians*

$$\frac{9.180}{992} = 9,25$$

f) *Akar kuadrat*

$$s = \sqrt{9,25} \approx 3,04$$

Jadi, nilai standar deviasi nilai posttest = 3,04.

d. *Nilai minimum dan nilai maksimum*

1) *Data Pretest*

70, 72, 68, 65, 71, 69, 66, 73, 67, 70, 72, 68, 65, 74, 69, 66, 70, 71, 68,
67, 73, 65, 66, 69, 70, 68, 71, 65, 67, 72, 70, 66.

a) *Urutan data:*

65, 65, 65, 65, 66, 66, 66, 66, 67, 67, 67, 68, 68, 68, 68, 69, 69, 69, 70, 70, 70,
70, 70, 71, 71, 71, 72, 72, 72, 73, 73, 74.

Jadi, nilai minimumnya adalah = 65, dan nilai maksimumnya adalah = 74.

2) Data Posttest

78, 81, 75, 73, 80, 77, 74, 82, 76, 79, 81, 76, 73, 83, 77, 74, 79, 80, 77, 75, 82, 73, 74, 78, 79, 77, 80, 73, 75, 81, 78, 74.

a) *Urutan data:*

73, 73, 73, 73, 74, 74, 74, 74, 75, 75, 75, 76, 76, 77, 77, 77, 77, 78, 78, 78, 79, 79, 79, 80, 80, 80, 81, 81, 81, 82, 82, 83.

Jadi, nilai minimumnya adalah = 73, dan nilai maksimumnya adalah = 83.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test

Statistik	Pre test	Post Test
mean	68.84	77.31
median	69	77
Standar Deviasi	2.64	3.04
Min	65	74
max	73	83

Data tersebut merupakan skor individu siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan media audio visual berbasis YouTube. Skor ini memberikan gambaran langsung mengenai perkembangan minat belajar setiap peserta didik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar dari 68.84 pada kondisi awal menjadi 77.31 setelah intervensi. Selain itu, nilai median yang juga meningkat menandakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kenaikan skor, bukan hanya beberapa individu tertentu. Variasi skor yang relatif stabil memperlihatkan bahwa perubahan ini terjadi secara konsisten pada hampir semua peserta didik. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual berbasis YouTube tidak hanya efektif meningkatkan minat belajar secara umum, tetapi juga memberikan dampak yang merata di antara siswa.

Tabel 4.2
Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Peserta didik	Sebelum	Sesudah
Abdul Dzaki	70	78
Aby Prasetyo	72	81
Afif Rizkullah	68	75
Ahmad Azam Faturrahman	65	73
Ahyan Ramadhan Ihsan	71	80
Aiska	69	77
Al-Fariq	66	74
Al Rafan Faraz	73	82
Albhy Luhtfy Fachry	67	76
Alya Afifah Ramadhani	70	79
Anggita Nayla Putri	72	81
Anggun Setiawan	68	76
Anindya Bellvania Larasati	65	73
Assyifa Mukhbita Salsabila	74	83
Ayra Risqi Azalia	69	77
Ayu Amir	66	74
Azzamy Syauqi Haskam	70	79
Fabian Putra Anwar	71	80
Farida Nurul Aini	68	77
Ghifary Putra Amir	67	75
Kayla Almahvira	73	82
Marissa Syakilla Tanonggi	65	73
Marwal Hidayat	66	74
Moh. Fahmi	69	78
Moh. Rafa Mahardika Rahman	70	79
Moh. Rizky Aditya	68	77
Muhammad Alif Azka	71	80
Qeanu Athalla Al Khalifi	65	73
Rafaizan Zafran Haziq	67	75
Sabrina Rezky	72	81
Sakinah Naila	70	78
Wirayudha Raka Prasetya	66	74
Rata-Rata	68.84	77.31

Tabel di atas menunjukkan skor minat belajar dari 32 peserta didik sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis YouTube. Pada kondisi sebelum intervensi, skor minat belajar peserta didik berkisar antara 65 hingga 74, dengan rata-rata sebesar 68.84. Angka ini mengindikasikan bahwa secara umum, minat belajar peserta didik berada dalam

kategori sedang dan menunjukkan keterbatasan antusiasme terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode konvensional.

Setelah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan skor minat belajar yang cukup konsisten di seluruh peserta didik. Rata-rata skor meningkat menjadi 77.31, dengan rentang skor 73 hingga 83. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap materi pelajaran, yang disampaikan melalui media visual yang dinamis dan kontekstual. Kenaikan rata-rata sebesar 8.47 poin menjadi bukti bahwa intervensi yang dilakukan membawa dampak positif terhadap minat belajar peserta didik.

Jika dilihat per individu, seluruh peserta didik mengalami peningkatan skor, tanpa ada yang stagnan apalagi menurun. Hal ini mencerminkan bahwa intervensi media audio visual tidak hanya efektif secara rata-rata, tetapi juga merata dampaknya terhadap seluruh peserta didik. Peningkatan yang stabil dan konsisten ini didukung pula oleh nilai standar deviasi yang rendah (0.567), baik sebelum maupun sesudah intervensi, yang berarti tidak terjadi penyebaran data yang ekstrim atau tidak wajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube secara signifikan dan konsisten mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu.

B. Uji Asumsi Normalitas

Sebelum melakukan interpretasi lebih lanjut terhadap hasil uji efektivitas, diperlukan pemeriksaan terhadap asumsi normalitas data, khususnya residual dari hasil analisis. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual mengikuti sebaran normal. Normalitas residual penting untuk memastikan bahwa hasil uji statistik parametrik (seperti *paired sample t-test*) yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat dipercaya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.37260727
Most Extreme Differences	Absolute		.153
	Positive		.153
	Negative		-.121
Test Statistic			.153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.056
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.051
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.057

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.056 dan *Monte Carlo Sig.* sebesar 0.051. Karena kedua nilai ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal. Artinya, tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa residual berasal dari distribusi normal.

Normalitas residual ini memperkuat validitas dari penggunaan uji statistik parametrik dalam penelitian, seperti *paired sample t-test* dan analisis *effect size*, karena asumsi dasar normalitas telah terpenuhi. Dengan demikian, hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini bisa dianggap statistiknya sah dan dapat diinterpretasikan secara valid.

C. Uji Efektivitas Intervensi

1. Uji Paired Samples t-Test

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dilakukan uji *paired sample* antara skor sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Uji ini bertujuan

untuk melihat perbedaan rerata dari dua kondisi (sebelum dan sesudah) pada kelompok yang sama, sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan minat belajar setelah diberikan perlakuan. Data diolah menggunakan SPSS, dan hasilnya ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Differences								
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviasi on	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2- tailed)
Sebelum- sesudah	-8.469	.567	.100	-8.673	-8.264	-84.480	31	>.001

Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata sebesar -8.469 antara skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Karena penghitungan dilakukan dengan rumus “Sebelum – Sesudah”, nilai negatif ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media audio visual berbasis YouTube. Artinya, skor sesudah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Nilai standar deviasi yang rendah (0.567) dan standar error mean yang kecil (0.100) menunjukkan bahwa data distribusinya stabil dan tidak menyebar terlalu jauh dari nilai rata-rata. Selain itu, interval kepercayaan 95% berada

sepenuhnya di sisi negatif (antara -8.673 hingga -8.264), yang memperkuat bukti bahwa perbedaan yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan karena adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan media audio visual berbasis YouTube dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Analisis N. Gain Score

Untuk menghitung nilai n-gain skor, data yang dibutuhkan adalah skor pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan) peserta didik. Berdasarkan tabel skor pretest dan posttest yang ada Adalah sebagai berikut:

Rata-rata skor pretest = 68.84

Rata-rata skor posttest = 77.31

Skor maksimal misalnya diasumsikan 100

Rumus n-gain (Normalized Gain) adalah:

$$n - gain = \frac{Posttest - Pretest}{Skor Maksimum - Pretest}$$

Ditemukan hasil n gain pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n - gain = \frac{77,31 - 68,84}{100 - 68,84} = \frac{8,47}{31,16} = 0,272$$

Berdasarkan hasil analisis data, nilai n-gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Perhitungan n-gain dengan menggunakan rata-rata skor pretest sebesar 68,84 dan skor posttest sebesar 77,31 (dengan asumsi skor maksimal 100) menghasilkan nilai sekitar 0,27. Hasil ini termasuk dalam kategori rendah, yang berarti peningkatan minat belajar siswa relatif terbatas jika dibandingkan dengan jarak nilai maksimum yang mungkin dicapai. Namun demikian, hasil uji statistik

lainnya, seperti *Paired Sample t- Test* dan perhitungan *effect size* (Cohen's $d = 0,567$), menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan dampak sedang. Dengan demikian, meskipun nilai *n-gain* berada pada kategori rendah, secara statistik media audio visual berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga interpretasi hasil penelitian perlu mempertimbangkan kombinasi antara nilai *n-gain* dan hasil uji statistik lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

3. Analisis Effect Size (Cohen's d & Hedges' Correction)

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, langkah selanjutnya adalah menghitung efek praktis (*effect size*) dari perlakuan tersebut. Dalam konteks ini, digunakan Cohen's d dan Hedges' g correction sebagai ukuran efek untuk menginterpretasi seberapa besar dampak penggunaan media audio visual berbasis YouTube terhadap minat belajar peserta didik. Adapun penjelasan table tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji effect size

Paired Samples Effect Sizes						
			Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Sebelum -	Cohen's d	.567	-14.934	-18.643	-11.216
	Sesudah	Hedges' correction	.574	-14.753	-18.417	-11.079

Berdasarkan hasil analisis *effect size*, nilai Cohen's d sebesar 0.567 menunjukkan bahwa perlakuan memiliki efek sedang (*medium effect*) terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Nilai ini berada dalam rentang $0.5 \leq d <$

0.8, yang menurut Cohen, termasuk kategori efek sedang yang bermakna secara praktis. Artinya, meskipun tidak ekstrem, penggunaan media YouTube dalam pembelajaran terbukti cukup efektif dalam menghasilkan peningkatan minat belajar yang nyata.

Selain itu, nilai Hedges' correction sebesar 0.574, yang merupakan koreksi dari Cohen's *d* untuk sampel kecil, juga menunjukkan efek sedang yang stabil, dengan rentang interval kepercayaan yang serupa. Hal ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa perlakuan tersebut tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki daya pengaruh nyata secara praktis, sehingga dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

D. Pembahasan

1. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.. Hal ini ditunjukkan dari hasil *paired sample test* yang menghasilkan rata-rata peningkatan sebesar 8.469 poin, dengan interval kepercayaan 95% yang tidak melintasi angka nol (yaitu -8.673 s.d. -8.264), menandakan perbedaan yang signifikan dengan adanya nilai $\text{sig} > .001$.

Analisis lanjutan menggunakan uji *effect size* menghasilkan nilai Cohen's *d* sebesar 0.567 dan Hedges' *g* sebesar 0.574, yang keduanya masuk dalam kategori efek sedang. Ini menunjukkan bahwa pengaruh media tersebut bukan hanya signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara praktis, karena memberikan dampak peningkatan minat belajar yang nyata dan terukur.

Uji reliabilitas antar-rater menggunakan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) menunjukkan nilai *single measures* sebesar 0.612 (kategori baik) dan *average measures* sebesar 0.826 (kategori sangat baik), yang membuktikan bahwa penilaian dari ketiga rater adalah konsisten dan dapat dipercaya.

Terakhir, hasil uji normalitas residual melalui *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.056 (asympt.) dan 0.051 (Monte Carlo), yang berarti data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi dasar analisis parametrik telah terpenuhi.

Secara keseluruhan, seluruh hasil pengujian statistik mendukung bahwa media audio visual berbasis YouTube adalah media pembelajaran yang efektif, valid, dan reliabel dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.

Hasil ini mendukung teori pembelajaran berbasis multimodal, yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran. Media audio visual mampu memadukan unsur suara dan gambar, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan membangkitkan minat belajar. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Siregar dkk., yang menyatakan bahwa media audio visual mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, YouTube sebagai media pembelajaran bukan hanya menjadi alternatif, tetapi justru dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat konseptual dan nilai seperti Akidah Akhlak.¹

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Muhamad Sulton Amarodin, yang menunjukkan bahwa

¹Zainab Siregar, Muhammad Mukhlis, dan Asnidar Asnidar, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan Profesi 1*, no. 2 (2023): 98.

penggunaan konten edukatif dari YouTube dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat mempermudah pemahaman peserta didik serta membuat proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.² Selain itu, penelitian Muhammad Mukty Zaki Nurdin juga membuktikan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan setelah guru menggunakan media video YouTube dalam pembelajaran Akidah Akhlak.³ Temuan-temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres 6 Lolu, bahwa media audio visual berbasis YouTube sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak terutama pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah swt di SD Inpres 6 Lolu. Guru dan sekolah sangat disarankan untuk memanfaatkan media ini secara optimal dalam proses pembelajaran, terutama untuk materi-materi yang dianggap sulit atau kurang menarik jika disampaikan secara konvensional. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah-sekolah lain, sehingga lingkungan belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan dapat tercipta untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. Implikasi Hasil Analisis terhadap Efektivitas Penggunaan Media

Hasil analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube memberikan pengaruh

²Muhamad Sulton Amarodin, “Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur” (Skripsi Tidak diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 1.

³Muhammad Mukty Zaki Nurdin, “Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman” (Skripsi Tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023), 7.

yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terlihat dari hasil uji *paired sample*, di mana terdapat selisih rata-rata sebesar 8.469 poin antara sebelum dan sesudah perlakuan, dengan interval kepercayaan 95% yang tidak melintasi nol. Artinya, peningkatan minat belajar yang terjadi bukanlah hasil kebetulan, melainkan dampak langsung dari intervensi yang diberikan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis *effect size* yang menunjukkan bahwa nilai Cohen's *d* sebesar 0.567 dan Hedges' correction sebesar 0.574 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini memberikan bukti bahwa pengaruh media YouTube terhadap minat belajar peserta didik memiliki kekuatan efek yang cukup kuat secara praktis. Dengan kata lain, tidak hanya terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga ada daya pengaruh yang bermakna secara pendidikan. Ini menjadi bukti bahwa media tersebut dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks materi-materi keagamaan yang bersifat abstrak dan membutuhkan pendekatan kontekstual.

Lebih lanjut, reliabilitas instrumen penilaian juga didukung dengan hasil uji *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) yang menunjukkan bahwa penilaian dari ketiga rater berada pada kategori baik hingga sangat baik (ICC *single measures* = 0.612; *average measures* = 0.826). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan instrumen penilaian terhadap minat belajar bersifat konsisten, objektif, dan dapat digunakan secara berulang oleh berbagai penilai. Implikasi dari hal ini adalah bahwa media YouTube tidak hanya efektif dalam meningkatkan minat, tetapi juga didukung oleh sistem evaluasi yang reliabel.

Uji normalitas residual melalui *Kolmogorov-Smirnov test* juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0.05$), yang menegaskan bahwa hasil uji parametrik yang digunakan valid secara statistik. Hal ini memperkuat

bahwa semua kesimpulan yang diambil berdasarkan data analisis memiliki dasar yang sah. Oleh karena itu, guru dapat dengan yakin menerapkan strategi pembelajaran berbasis media audio visual, karena efektivitasnya telah teruji secara statistik dan metodologis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis YouTube merupakan alternatif media pembelajaran yang sangat potensial untuk diterapkan dalam konteks pendidikan dasar, khususnya dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Media ini mampu menarik perhatian peserta didik, menyajikan materi secara visual dan menarik, serta meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat menjadi strategi utama bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

3. Implikasi Praktis bagi Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, baik ditinjau dari sisi statistik maupun secara praktis di kelas. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memadukan teknologi dan konten pembelajaran agama dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media visual seperti video dari YouTube terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara materi ajar yang bersifat abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari peserta didik.

Implikasi praktis dari temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi para pendidik, khususnya guru Akidah Akhlak, untuk mulai mengadopsi media digital secara lebih luas dan terencana. Media YouTube yang menyajikan konten edukatif

dapat dijadikan alat bantu pengajaran untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan spiritual secara lebih menarik, menyentuh, dan relevan dengan dunia peserta didik. Dengan menggabungkan unsur audio, visual, dan narasi, peserta didik tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk mata pelajaran yang sering dianggap “berat” atau kurang menarik jika disampaikan secara konvensional.

Lebih lanjut, pemanfaatan media audio visual juga membuka peluang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Guru dapat mengajak peserta didik untuk berdiskusi, menganalisis tayangan, atau bahkan membuat refleksi nilai-nilai yang terkandung dalam video. Strategi ini dapat menumbuhkan minat belajar sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sikap spiritual peserta didik. Tidak hanya itu, pendekatan ini juga relevan dengan karakteristik peserta didik saat ini yang sangat akrab dengan teknologi digital dan cenderung visual-audio oriented.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang inovatif dan kontekstual. Guru dan sekolah diharapkan dapat lebih terbuka dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari praktik pedagogis yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi penyusunan kurikulum dan program pengembangan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran agama yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif dan bermakna dalam kehidupan peserta didik.

Dengan demikian jika dilihat dari hasil pembahasan sebelumnya, maka pengujian hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

“Terdapat perbedaan signifikan terhadap minat belajar peserta didik

sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu”.

Berdasarkan pada hasil *uji paired samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual berbasis YouTube dengan nilai signifikan $>.001$. Rata-rata skor minat belajar meningkat dari 68,84 sebelum intervensi menjadi 77,31 setelah intervensi. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang nyata dan signifikan dalam minat belajar peserta didik setelah penggunaan media audio visual berbasis YouTube.

Hipotesis 2 :

“Penggunaan media audio visual berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu.”

Efektivitas media diuji menggunakan analisis *effect size* yang menghasilkan nilai Cohen's d sebesar -14.934 dan Hedges' correction sebesar -14.753. Kedua nilai ini menunjukkan *effect size* yang sangat, yang berarti penggunaan media audi visual berbasis YouTube memberikan dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Di samping itu, nilai reliabilitas instrumen yang tinggi nilai (ICC *single measures* = 0.612; *average measures* = 0.826), serta terpenuhinya asumsi normalitas residual ($p > 0.05$) memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian ini. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima. Dengan kata lain, maka media audio visual berbasis YouTube terbukti sangat efektif secara signifikan dan praktis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Inpres 6 Lolu. Dimana hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan $>.001$ dengan nilai rata-rata kenaikan skor minat belajar sebesar 8,469 poin yang mengindikasikan perbedaan nyata antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Analisis *effect size* dengan perolehan nilai Cohen's d sebesar 0,567 (termasuk kategori sedang) yang berarti pengaruh media ini tidak hanya signifikan secara statistik tapi juga bermakna secara praktis dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan akurat dan konsisten. Selain itu, distribusi residual yang memenuhi asumsi normalitas memperkuat keabsahan analisis statistik.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual YouTube dinilai efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lolu. Sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memadukan teknologi dan konten melalui pemanfaatan YouTube. Melalui penggunaan media visual seperti video dari YouTube terbukti mampu menyampaikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menyajikan konten edukatif yang memuat nilai-nilai moral dan spiritual agar lebih menyentu dan relevan dengan kondisi peserta didik saat ini.

B. Saran

Adapun saran terkait penelitian tentang penelitian ini dapat dikategorikan pada beberapa bagian yaitu:

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru di sekolah agar dapat mempertimbangkan pemanfaatan media audio visual seperti YouTube untuk menunjang dan menarik minat peserta didik agar lebih memahami pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar bisa menjadi bahan evaluasi untuk membantu dan memfasilitasi guru melalui pelatihan serta memberikan fasilitas yang dapat mendukung penggunaan media audio visual YouTube.

3. Bagi Penulis

Untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait efektivitas penggunaan media audio visual berbasis YouTube. Dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang dipadukan dengan pembelajaran agar lebih menarik minat dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Fase B,”** Situs Resmi MIS Miftahul Jannah Gandol. <https://miftahuljanahgandol.com> (26 April 2025).
- Agusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan disertasi Ilmu Manajemen*, 2015.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asy'ari, *et al.*, *Pengantar Studi Islam*. Cet. II; Surabaya: Iain Ampel Press Surabaya, 2004.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta, 2012.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Baringbing, Alda, Antonius Remigius Abi dan Patri Janson Silaban. “Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD”, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 4 (2022), 1065-1072.
- Budiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2013.
- Daud, Muhammad Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Donal, Ely P. *Instructional Design & Developmen*. New York: Syracuse University Publ., 1978. Dikutip dalam Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Etika, Annisa Arum, Muhammad Khumaedi, dan Endang Susilaningsi. “Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif (Sikap)

Kepercayaan Diri Pada Siswa”, *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5468-5474.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Habanakah, Abdurrahman. *Pokok-Pokok Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1998.

Hairullah, Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Padamata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMPN 1 Maesan Tahun Pelajaran 2021/2022” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Sains, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, dengan kata pengantar oleh Abdul Kodir.

Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta Timur, 2015.

Hujair, Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2009. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Khalimi. *Pembelajaran Akidah Dan Akhlak*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009.

Margaret Gendler E, *Learning & Instruction; Theory Into Practice*. New York: McMillan Publishing., 1992. Dikutip dalam Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Mukty Muhammad Zaki Nurdin, “Pemanfaatan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Di Man 2 Sleman” Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023

Nashihah, Durrotun dan Munirul Abidin, “Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu”. *Jurnal Al – Qiyam* 4, no. 2 (2023): 42-47.

Nurhalimah, Sitti, *et al.* *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Nurhasanah, Intan. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa.

Rachmayanti, Mandiri. *Mudah Menjadi Youtuber Profesional*. Yogyakarta: Andi, 2019.

- Risalah, Faddia Achmad dan Puri Pramudian. "Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 950-960.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Siregar, Zainab, Muhammad Mukhlis, dan Asnidar Asnidar, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kependidikan Profesi* 1, no. 2 (2023): 91-98.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudirman. *Pilar-Pilar Islam*. Malang: Uin-Maliki Press, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulton, Muhamad Amarodin, "Pengaruh Media Audio Visual Konten Youtube Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Min 4 Oku Timur" Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2021
- Suprijono, Agus. *Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan dan Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Rosdakarya, 2018.
- Toharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha, 2020. Wahab Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Yuniati Ira, Hasmi Suyuti, dan Man Hakim, "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma IT Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 38-47.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

ANGKET MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK

Nama :.....

Kelas :.....

Hari/Tgl :.....

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat anda dalam belajar akidah akhlak dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube.

Jawaban yang anda berikan sangat rahasia, dan **tidak berpengaruh terhadap nilai Akidah Akhlak anda.**

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda check (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju 

TS = Tidak Setuju 

S = Setuju 

STS = Sangat Tidak Setuju 

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
2	Saya merasa lebih antusias belajar saat menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
3	Saya lebih fokus saat guru menerangkan materi menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
4	Saya tidak mudah terganggu ketika belajar menggunakan media audio visual berbasis				

	YouTube.				
5	Saya merasa lebih tertarik belajar ketika ada penggunaan media audio visual berbasis YouTube.				
6	Saya ingin mencari tahu lebih banyak tentang materi yang disampaikan dalam media audio visual berbasis YouTube.				
7	Saya aktif mengikuti pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
8	Saya mampu mengerjakan tugas belajar dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
9	Saya memberikan tanggapan atau bertanya saat belajar menggunakan media audio visual berbasis YouTube.				
10	Saya merasa puas dengan cara pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual berbasis YouTube.				

HASIL ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Sheet1			
	A	B	C
1	Peserta Didik	Sebelum	Sesudah
2	Abdul Dzaki	70	78
3	Aby Prasetyo	72	81
4	Afif Rizkullah	68	75
5	Ahmad Azam Faturrahman	65	73
6	Ahyan Ramadhan Ihsan	71	80
7	Aiska	69	77
8	Al-Fariq	66	74
9	Al Rafan Faraz	73	82
10	Albhy Luhtfy Fachry	67	76
11	Alya Afifah Ramadhani	70	79
12	Anggita Nayla Putri	72	81
13	Anggun Setiawan	68	76
14	Anindya Bellvania Larasati	65	73
15	Assyifa Mukhbita Salsabila	74	83
16	Ayra Risqi Azalia	69	77
17	Ayu Amir	66	74
18	Azzamy Syauqi Haskam	70	79
19	Fabian Putra Anwar	71	80
20	Farida Nurul Aini	68	77
21	Ghifary Putra Amir	67	75
22	Kayla Almahvira	73	82
23	Marissa Syakilla Tanonggi	65	73
24	Marwal Hidayat	66	74
25	Moh. Fahmi	69	78
26	Moh. Rafa Mahardika RAhman	70	79
27	Moh. Rizky Aditya	68	77
28	Muhammad Alif Azka	71	80
29	Qeanu Athalla Al Khalifi	65	73
30	Rafaizan Zafran Haziq	67	75
31	Sabrina Rezky	72	81
32	Sakinah Naila	70	78
33	Wirayudha Raka Prasetya	66	74
34		68.84375	77.3125
35			
36			
37			

SURAT PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Dinda	NIM	: 24010222
TTL	: 01 Februari 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Semester	: 5 (Lima)
Alamat	: Jln. Karanjalemba	HP	: 0822 9000 5302
Judul	:		

☐ Judul I

Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Peserta Didik di SD Inpres 6 Losu

☒ Judul II: 29/01-2024

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Animasi) Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa di SD Inpres 6 Losu.

☐ Judul III

Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di SD Inpres 1 Losu

Palu, 2024
Mahasiswa,

Nama
NIM.

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Muhammad Djamil, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri H. Tahang Basre, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 986 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Muhammad Djamil M Nur, S.Pd., M.Pfis
2. Fitri Rahayu, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Dinda
- NIM : 211010222
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD INPRES 6 LOLU.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 20 Mei 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

SURAT KETERANGAN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 286 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Wwin Mistiani, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.
3. Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD INPRES 6 LOLU

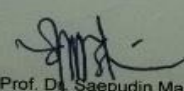
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 17 Februari 2025
Dekan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

UNDANGAN MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 545 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 13 Februari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.P.Fis. (Pembimbing 1)
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082299831909
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD INPRES 6 LOLU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD INPRES
6 LOLU
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PfIs.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	25	Kajian teori, metode kebaruan.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	35	teknik penulisan
3.	METODOLOGI	35	teknik Analisis data, instrumen
4.	PENGUASAAN	25	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	25	

Sigi, 7 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd.
NIP. 198503212015032001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD INPRES
6 LOIU
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.L., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.
NIP. 197609182000031001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 17 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD INPRES
6 LOLU.
Pembimbing : I. Dr. Mohammad Djamil M Nur, M.Pd.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 17 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Dinda
NIM : 211010222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI 2D)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
INFRES 6 LOLU
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 17 Februari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Ahnaf	221010023	PAI 3		
2.	Siti Fatima	221010001	PAI 1		
3.	Nur Saikinah	221010016	PAI 1		
4.	Dita Auliah Natasya	211010219	PAI 7		
5.	Maura	211010209	PAI 8		
6.	Moh. Fadhul	211010220	PAI 7		
7.	Shoffa Mariani	211010218	PAI 7		
8.	Febriana Tiara	211010225	PAI 7		
9.	Fitriani	211010221	PAI 7		

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Dr. Mohammad Djamil M
Nur, M.Pd.
NIP.197609182000031001

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Dr. Wiwin Mistiani, M.Pd.
NIP. 198503212015032001

Mengetahui
a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FOTO 3 x 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			NAMA	DINDA
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			NIM	211010222
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	RABU. 10 / 01 / 2024	WANDANIA	ANALISIS METODE FUNGSI LARANGAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SDN 10 BANGUN SELATAN	1. Dr. Hj. Ruslinda, S.Ag., M.Pd. 2. Ardiella Abu, M.Pd	
2	RABU. 10 / 01 / 2024	AUDRIANI	ANALISIS GERAKAN FEMINISME DI SEKOLAH DASAR ISLAM Khalifah Palu	1. Dr. Arifudin M. Aqif S.Ag.MPd 2. Dr. Amati. S.Ag. M.Pd	
3	RABU. 10 / 01 / 2024	MOH. Qadri B	IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI BOKOTOKONG	1. Dr. Muhammad Idris Kompos, M.Pd 2. Drs. Rusli Takmas, M.Pd.I.	
4	RABU. 10 / 01 / 2024	Dewi Sartika A	ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI MUA-KHARAT BIRIMARU KABUPATEN Sigi	1. Dr. Saepudin Mathuri, S.Ag. M.Pd.I. 2. Dr. Kasniah, S.Ag., M.Pd.I	
5	KAMIS. 11 / 01 / 2024	DEFRIANTO	PENERAPAN TARIQAH AL-KHAWARIZMIYAH UNTUK MENINGKATKAN MAHAIRAH AL-KALAM PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS AL-KHARAT KAMBORO	1. Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd. 2. Japar Sidiq, S.Pd., M.Pd.	
6	KAMIS. 11 / 01 / 2024	EMI R. BATALIPU	PERSEPSI ORALITUA PERMULUNG PADA PENDIDIKAN ANAK DI PERUMUKAN TPA KAWATUNA KOTA PALU	1. Dr. Hs. Adawiyah Pitalonoi, M.Pd. 2. Ardiella Abu, M.Pd	
7	KAMIS. 11 / 01 / 2024	RAHMI	PENERAPAN MODEL PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) PADA PEMBELAJARAN MAHAIRAH AL-KALAM DI MTS MUHAMMADIYAH BUNGU	1. Dr. Hs. Ubadah, S.Ag. M. Pd. 2. Muhammad Nur Asyraf, S.Ag.M.Pd	
8	KAMIS. 11 / 01 / 2024	Abd Hafid	PENERAPAN MAHAIRAH AL-KHARAH DALAM MENINGKATKAN MEMBACA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHARAT PUSAT PALU KELAS IX A	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I 2. Dr. Narsyam. S.Ag. M. Pd. I	
9	KAMIS. 11 / 01 / 2024	YUSOF IBRAHIM	IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI METODE NALAM BINA IMAM DAN TAKWA (NABI)	1. Dr. Saqir Muhammad Asin M.Pd 2. Syarif Lubis S.Ag.M.Pd	
10	KAMIS. 11 / 01 / 2024	MITAHUL KHASANAH	URGensi INTERAKSI EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN ISRAHAR KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS AL-KHARAT BIRIMARU KABUPATEN Sigi	1. Dr. Rusli Takmas, M. Pd.I 2. Asyraf, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1891 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/06/2025 Palu, 21 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SD Inpres 6 Lolu Palu

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Dinda
NIM	: 211010222
Tempat Tanggal Lahir	: Lingadan, 01 Februari 2001
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Keranja Lembah
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Inpres 6 Lolu
No. HP	: 082299831909
Dosen Pembimbing :	
	1. Dr.Mohammad Djamil M Nur, M.PFis.
	2. Fitriahayu, S. Pd.I., M. Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 6 LOLU

Alamat : Jalan. R.A. Kartini No. 18 A Palu – Sulawesi Tengah
Telp. (0451) 451436 Kode Pos : 94125 Email:sdinpres6lolu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/866/421.2/2025/Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RESTU, S.Pd., M.Pd**
NIP : 19750515 200801 2 026
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Memberikan keterangan :

Nama : **DINDA**
No. Stambuk : 211010222
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Asal Intitusi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi dan penelitian di SD Inpres 6 Lol, kecamatan Palu Timur dengan judul penelitian “ *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran akidah akhlak di SD Inpres 6 Lol* ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 7 Agustus 2025
Kepala Sekolah



RESTU, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750515 200801 2 026

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : DINDA

NIM : 211010222

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektifitas penggunaan Media Audio Visual berbasis Youtube dalam Meningkatkan Minat belajar Peserta didik pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP

Pembimbing I : Dr. Mohammad Djamil M. Nur, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Fikri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	23 Januari 2025		1. Tambahkan Pembahasan media dapat meningkatkan minat belajar 2. Perbaiki secara keseluruhan penulisan, sesuaikan KTI 3. Fokuskan pada media audio visual 2D 4. lengkapi kriteria 3 pengujian data di bab II	
2.	03 - Feb - 25		Perbaiki kembali Teknik Penulisan, sesuaikan Panduan	
			ACC, Silakan ke Pembimbing ke 2	
1.	05 - Feb - 2025		1. Tambahkan Indikator Media audio Visual 2. Perbaiki Bab III bagian uji validitas, homogenitas dan uji hipotesis	
2.	13 - Feb - 2025		ACC, Silakan ke Seminar proposal	

DOKUMENTASI



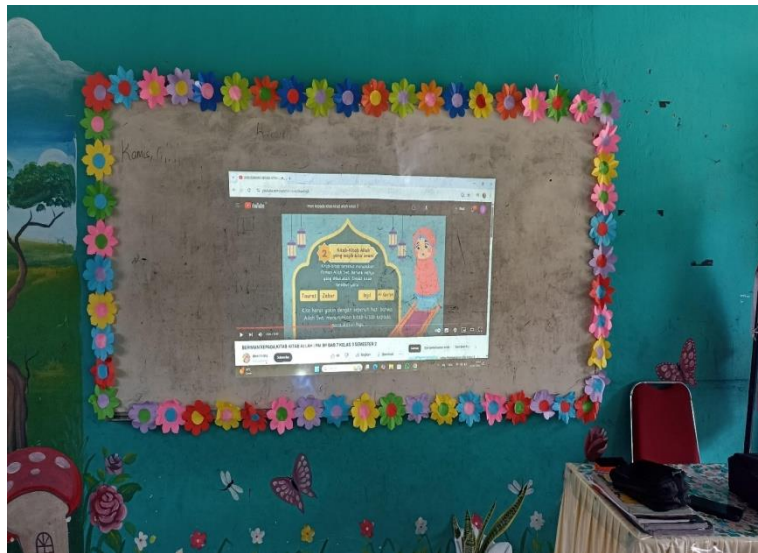
Gambar 1
Proses Perkenalan Kepada Peserta Didik



Gambar 2
Proses Pembelajaran Secara Konvensional



Gambar 3
Pengisian Pretest Oleh Peserta Didik



Gambar 4
Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Youtube Materi Iman
Kepada Kitab-Kitab Allah Swt



Gambar 5
Guru Menyampaikan Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt Menggunakan Media Audio Visual Berbasis YouTube



Gambar 6
Guru Mengamati Kelompok Belajar Peserta Didik



Gambar 7
Peserta Didik Aktif Bertanya Pada Proses Pembelajaran



Gambar 8
Pengisian Posttest Oleh Peserta Didik

MODUL AJAR

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Edy Sutejo, S.Pd. M.Pd. Gr.
Nama Sekolah : SD Inpres 6 Lolu
Tahun Pelajaran : 2024-2025
Fase / Kelas / Smt : B / 3 (Tiga) / Dua
Mapel : Akidah Akhlak
Materi : Iman kepada kitab-kitab Allah
Alokasi Waktu : 3 JPL
Pembelajaran Ke : 12

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nomer ATP : 4.4

Peserta didik dapat mengenal nama-nama kitab Allah yang wajib diimani serta memahami isi dan fungsi masing-masing kitab dengan memanfaatkan media audio visual berbasis youtube.

C. KOMPETENSI AWAL

Mengenal bahwa Allah menurunkan wahyu kepada para nabi-Nya.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bergotong royong Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop dan infokus
- Speaker
- Akses internet
- Video youtube edukatif

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik umum

G. MATERI

Iman kepada kitab-kitab Allah artinya percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab suci kepada para nabi-Nya sebagai petunjuk hidup bagi manusia. Allah menurunkan empat kitab utama, yaitu: 1) Taurat, 2) Zabur, 3) Injil dan 4) Al-Qur'an. Para nabi yang menerimanya yaitu: Taurat nabi Musa a.s (berisi perintah dan larangan Allah kepada Bani Israil), Zabur nabi Daud a.s (berisi puji-pujian kepada Allah), Injil nabi Isa a.s (berisi ajaran kebaikan dan kasih sayang) dan Al-Qur'an nabi Muhammad saw (kitab terakhir, berisi petunjuk hidup yang lengkap untuk seluruh umat manusia). Ciri-ciri kitab yang diturunkan Allah yaitu:

- Berisi petunjuk hidup bagi manusia
- Menyuruh untuk berbuat baik dan menjauhi kejahatan
- Diwahyukan oleh Allah melalui malaikat Jibril
- Kitab Al-Qur'an adalah kitab yang paling sempurna dan berlaku sepanjang masa.

Contoh perilaku orang yang beriman kepada kitab Allah

- Membaca dan mempelajari Al-Qur'an setiap hari
- Melaksanakan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an
- Tidak membantah isi kitab suci
- Menghargai kitab suci lain dengan tidak menghina

Allah menurunkan kitab-kitab kepada para nabi untuk menjadi petunjuk bagi manusia. Kita wajib beriman kepada semua kitab-Nya, terutama Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi muhammad saw sebagai kitab terakhir dan paling sempurna.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik menyebutkan kitab-kitab Allah yang wajib diimani.
2. Peserta didik memahami nama nabi penerima masing-masing kitab.
3. Peserta didik dapat menjelaskan secara sederhana isi kitab Allah tersebut.
4. Peserta didik mampu menyimpulkan pentingnya beriman kepada kitab-kitab Allah.

B. PEMAHAMAN PERMAKNA

Kitab-kitab Allah adalah petunjuk bagi umat manusia, dan beriman kepada kitab-kitab tersebut merupakan bagian dari rukun iman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian tahu selain Al-Qur'an, ada kitab lain yang Allah turunkan

D. MODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan integrasi media YouTube sebagai sumber belajar.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1 Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dan memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar
- Memberikan waktu kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- Guru melakukan komunikasi aktif dengan siswa tentang kabar dan kegiatan belajar siswa di rumah dan mencatat kehadiran siswa
- Peserta didik menyanyikan satu atau dua lagu wajib nasional dan Guru menekankan pentingnya rasa nasionalisme
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2 Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memulai kegiatan inti dengan memutar youtube (durasi 5-7 menit) tentang 4 kitab Allah. memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti "Kalau kamu
- Setelah menonton, guru memandu diskusi:
 - Apa saja kitab Allah yang kalian lihat di video tadi?
 - Siapa nabi yang menerima kitab tersebut?
 - Apa isi kitabnya?
- Peserta didik diminta membuat lembar kerja berupa gambar sederhana dari 4 kitab Allah dan nabi penerimanya.
- Guru memberi tugas kelompok: membuat peta konsep mini dari hasil video dan diskusi.
- Presentasi kelompok secara bergiliran.

3 Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi singkat: "Apa yang kalian pelajari hari ini?"
- Penekanan nilai: "Mengapa kita harus beriman kepada kitab Allah?"
- Doa dan penugasan rumah (menonton kembali video youtube dan menjawab 3 pertanyaan di rumah).

F. ASESMEN

- Penilaian sikap
 - Disiplin dan aktif dalam kegiatan
 - Antusias mendengarkan
- Penilaian pengetahuan
 - Menyebutkan 4 kitab Allah
 - Menyebutkan nabi penerima kitab
 - Menjelaskan isi singkat masing-masing
- penilaian ketrampilan
 - Mampu membuat peta konsep/gambar
 - Aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan : peserta didik mencari tahu perbedaan isi Al-Qur'an dan kitab sebelumnya.
- Remedial : menonton kembali video youtube dan dibimbing menjawab pertanyaan ulang.

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU.

- Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui diskusi dan hasil tugas
 - Peserta didik menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini
 - Guru meminta masukan untuk pembelajaran selanjutnya.

KOMPONEN LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar kerja peserta didik disusun untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

- Gambar kitab-kitab Allah (Al-Qur'an, Taurat, Zabur dan Injil)

- Tulis nama nabi penerima
 - Tulis 1 isi atau pesan utama dari masing-masing

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Teks Siswa
- Buku Panduan Guru
- Buku referensi lain yang mendukung pembelajaran
- Guru mendorong siswa untuk mencari referensi lain dari internet dengan didampingi oleh guru atau orang tua

C. GLOSARIUM

- Iman : Percaya dengan sepenuh hati.
 - Kitab : buku suci yang diturunkan Allah kepada para nabi sebagai petunjuk hidup.
 - Taurat : Kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi muasa a.s
 - Zabur : Kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi daud a.s
 - Injil : Kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi isa a.s
 - Al-Qur'an : Kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi muhammad saw.
 - Nabi : Orang yang dipilih oleh Allah untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada manusia.
 - Wahyu : Pesan atau perintah dari Allah yang disampaikan kepada nabi melalui malaikat jibril
 - Rukun iman : Enam hal pokok yang harus diyakini oleh setiap muslim
 - Beriman : menyakini dan percaya dalam hati serta mengamalkan dalam perbuatan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Sholeh Baedowi, Hairil Muhammad Anwar, Buku Siswa Kurikulum Merdeka, Pusat kurikulum dan perbukuan ,Jakarta, 2021
- Sholeh Baedowi, Hairil Muhammad Anwar, Buku Panduan Guru, Kurikulum Merdeka, Pusat kurikulum dan perbukuan, Jakarta, 2021
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, capaian pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti-SD/MI Fase B. SK Kepala BSKAP No. 033 Tahun 2022, Jakarta, 2022
- IslamiKids, 4 kitab Allah dan nabi penerimanya – video edukasi anak. 2021
- Dongeng silami anak, rukun iman ke-3: iman kepada kitab allah – video animasi edukasi islam. 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah



Restu, S.Pd. M.Pd.
NIP. 197505152008012026

Palu, 3 Januari 2025
Guru



Edy Sutejo, S.Pd. M.Pd. Gr.
NIP. 199511052022211004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Dinda, dilahirkan di Lingadan pada tanggal 01 Februari 2001. Penulis merupakan putri ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Suandi dan Ibu Jania.

Penulis memulai pendidikan di sekolah dasar SD Negeri 2 Lingadan dari tahun 2006 sampai tahun 2012. Pendidikan menengah pertama di tempuh di MTs. Muhammadiyah Lingadan dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di MA. Muhammadiyah Lingadan dari tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah, pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Ma'had Thalhah Bin Ubaidillah Unismuh Palu salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di bawah naungan FAI Universitas Muhammadiyah Palu Sulteng hingga tahun 2021. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi sejak tahun 2021 hingga 2025, penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.